

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER SANTRI PONDOK  
PESANTREN MODERN ZAMZAM INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL  
(ZIIS ) DI CILONGOK BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)**

**Oleh :  
VINA PARAMITA  
1917103007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Vina Paramita  
Nim : 1917103007  
Jenjang : S-I  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School (ZIIS) Cilongok Banyumas” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri dengan pengecualian pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apalagi dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka, saya berhak menerima saksi akademik berupa pencambutan skripsi dan gelar akademik yang peroleh.

Purwokerto, 26 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Vina Paramita  
1917103007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER SANTRI PONDOK  
PESANTREN MODERN ZAMZAM INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL  
(ZIIS) DI CILONGOK BANYUMAS**

Yang di susun oleh Vina Paramita, NIM. 1917103007, Prodi **Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **18 Juli 2023**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Asep Amaludin, M. Si

NIP. 19860717 201903 1 008

Muh. Hikamudin Suyuti, S.S., M.S.I.

Penguji Utama

Dr. Alief Budiyo, S.Psi, M.Pd

NIP. 197902172009121003

Purwokerto, 25 Juli 2023  
Mengetahui/ Mengesahkan  
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 juni 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

Purwokertodi Tempat

Assalamuálaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Vina Paramita

NIM :1917103007

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Judul : Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok  
Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School (ZIIS)  
Cilongok Banyumas.

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosah. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamuálaikum Wr. Wb

Purwokerto, 26 Juni 2023Pembimbing,



Asep Amaludin, M.Si

NIP. 198607172019031008

## MOTTO

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain ”

(Ralph Waldo Emerson)



**ABSTRAK**  
**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER SANTRI PONDOK**  
**PESANTREN MODERN ZAMZAM INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL**  
**(ZIIS) CILONGOK BANYUMAS**

**Vina Paramita**

**1917103007**

**ABSTRAK**

Manajemen dalam suatu organisasi maupun kegiatan Ekstrakurikuler sangatlah penting demi meraih tujuan yang diinginkan, dalam manajemen Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program ekstrakurikuler yang dilakukan pondok pesantren modern zamzam integrated islamic school. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Yang mana data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi baik dalam bentuk primer maupun data berbentuk sekunder yang nantinya akan dianalisis menggunakan dekskriptif kualitatif.

Program Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Zamzam Integrated Islamic School berhasil mengembangkan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung selama satu tahun dengan baik, melibatkan pelatih nasional dan memperoleh prestasi dalam berbagai kompetensi. Dengan adanya unsur manajemen yaitu man, money, material, mechine, metode, market. Yang dijalankan di ekstrakurikuler berkuda berpnah dan berenang.

Hasil yang diperoleh dalam Manajemen Program Ekstrakurikuler Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas memiiki ekstrakurikuler berkuda, berpanah dan berenang dalam ekstrakurikuler tersebut dilakukan seminggu sekali, namun bagi santri yang mengikuti perlombaan maka dilakukan pelatihan secara mendalam dapat dilakukan diluar jam ekstrakurikuler tersebut.

**Kata kunci: Manajemen, Program Ekstrakurikuler, Pondok Pesantren**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Sujud syukurku persembahkan kepada Mu ya Allah, Tuhan yang maha agung dan maha tinggi atas takdir dan Ridho-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, ikhlas dan bersabar. Semoga atas keberhasilan ini menjadi satu langkah menuju masa depan dalam meraih cita-cita. Oleh karena itu, karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta dan ke dua adik saya, yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam segala hal serta doa yang selalu dipanjatkan, semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.
2. Bapak Asep Amaludin M. Si, Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan motivasinya dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai, semoga diberi keberkahan , kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Ustad Ilham ramadhani selaku pembina ekstrakurikuler pondok pesantren modern zhis yang senantiasa memberi arahnya selama penelitian agar dapat terselesaikannya skripsi ini, doa terbaik semoga diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, rahmat, serta hidayah, inayah dan keridhoan dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang mu'min mu'minat sekalian. Amiin.

Penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Program Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Moedrn Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas" ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, Rektor UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik MD Angkatan 2019.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatussholihah, MA, Ketua Jurusan Manajemen Dan Komunikasi.
4. Arsam, M. Si., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Asep Amaludin, M. Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Dosen dan Staf Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Ustad Irfan selaku bagian riayah Pondok Pesantren Moderen Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas yang telah memebri informasi mengenai pondok pesantren dan kegiatannya.
8. Ustad Ilham Ramadhani selaku pembina ekstrakurikuler, Ustad Adis selaku pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Terimakasih atas informasi yang telah disampaikan sehingga mempermudah saya untuk menyelesaikan skripsi.
9. Papah saya Edi Purwanto dan Mama saya Taronah tiada henti mendoakan anaknya dan slalu memberi dukungan, sabar menunggu kelulusan anaknya. Terimakasih atas segala bentuk dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



10. Kepada saudara saya Hamed arfiansyah dan Ayana syila humaira yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat, semoga mereka juga bisa menginjakkan kaki dibangku perkuliahan dan bisa menjadi orang yang lebih baik kedepannya.
11. Kepada teman seperjuangan saya Nurul, Wina dan Nabila terimakasih senantiasa membantu dalam proses skripsi saya, memberi keceriaan dalam berbagai hal slalu mendukung dan menyemangati saat penulis merasa buntu. Hingga sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teman-teman Manajemen Dakwah 2017 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih atas perhatian dan dukungannya.

Penulis menyampaikan banyak terimakasih dan untaian doa, kepada semua yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa semoga mendapatka balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka darii tu peniulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis dan orang-orang yang membacanya, Amiin.

Purwokerto, 26 Juni 2023

Penulis

Vina Paramita

NIM. 1917103007

## DAFTAR ISI

**PERNYATAAN KEASLIAN.....Error! Bookmark not defined.**

<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	4
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>E. Telaah Pustaka</b> .....	7
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
<b>A. Manajemen</b> .....	10
1. Pengertian Manajemen .....	10
2. Tujuan Manajemen .....	10
3. Unsur manajemen.....	11
<b>B. Program Ekstrakurikuler</b> .....	12
1. Pengertian Program Ekstrakurikuler.....	12
2. Tujuan Ekstrakurikuler .....	13
3. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	14
4. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler .....	15
5. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....	15
6. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler.....	16
7. Filosofi Berenang Berkuda Dan Berpanah .....	17
8. Pelatihan dalam berkuda .....	18
9. Pelatihan berpanah .....	19
10. Pelatihan berenang .....	23

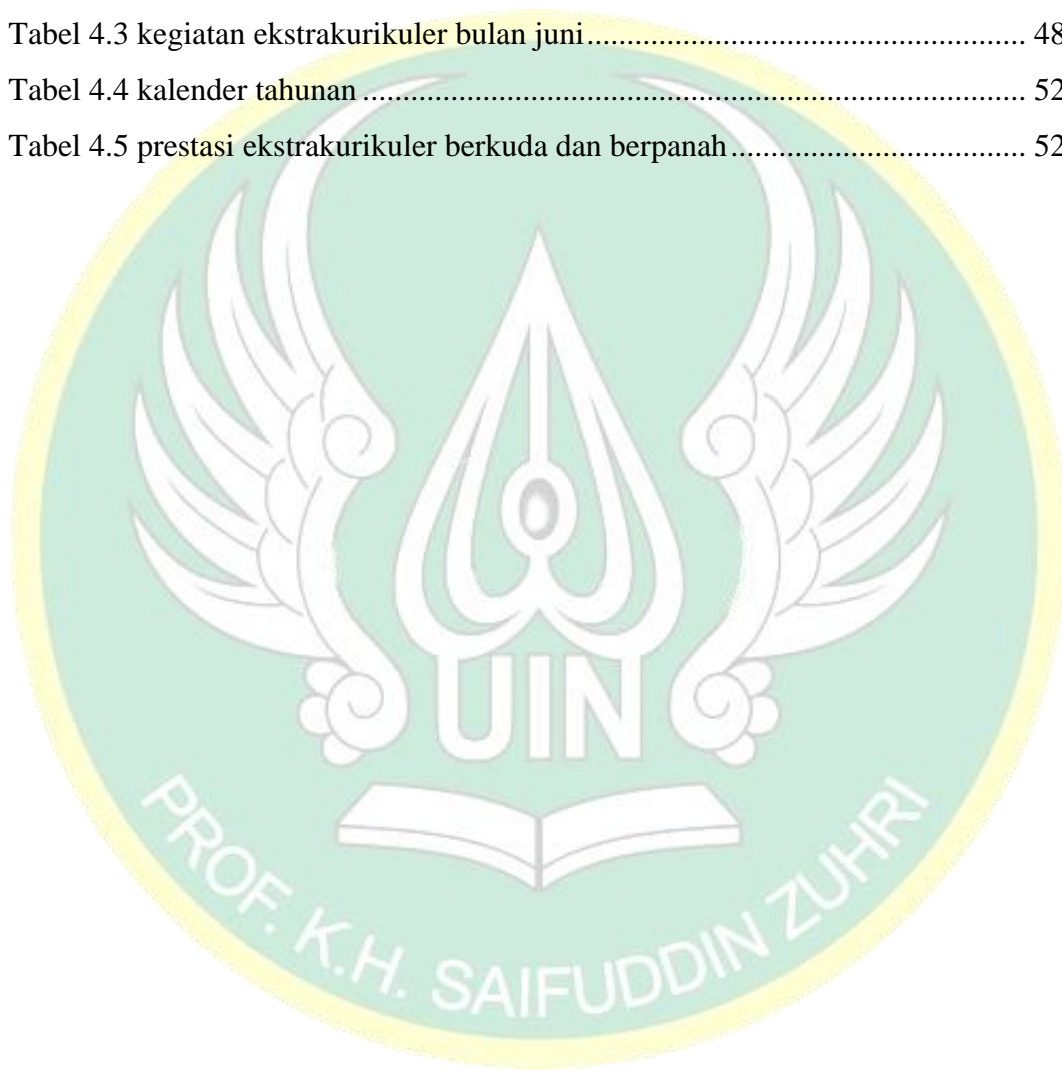
<b>C. Santri</b> .....	<b>24</b>
1.Pengertian Santri .....	24
<b>D. Pondok Pesantren</b> .....	<b>25</b>
1.Pengertian pondok pesantren .....	25
2.Karakteristik pondok pesantren .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
<b>A. Jenis Penelitian dan pendekatan</b> .....	<b>28</b>
<b>B. Lokasi dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>28</b>
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	<b>29</b>
1.Subjek penelitian .....	29
2.Objek Penelitian .....	29
<b>D. Prosedur Pengumpulan Data</b> .....	<b>29</b>
1.Sumber Data Primer .....	29
2.Sumber Data Sekunder .....	30
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>31</b>
1.Observasi secara langsung .....	31
2.Wawancara .....	31
3.Dokumentasi .....	32
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>32</b>
1.Teknik analisis data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
<b>A. Sejarah Pondok Pesantren</b> .....	<b>34</b>
1.Profil Pondok Pesantren .....	34
2.Visi Misi Pondok Pesantren Modern ZIIS .....	35
3.Moto Pondok Pesantren Modern ZIIS .....	35
4.Perkembangan pondok pesantren .....	36
5.Manfaat Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Ziis .....	38
6.Struktur Ekstrakurikuler Pondok Pesantren .....	42
7.Implementasi Ekstrakurikuler .....	47
<b>B. Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas.....</b>	<b>56</b>

<b>C. Analisis Hasil Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ukuran panjang panah .....	20
Tabel 2.2 ukuran panjang busur .....	20
Tabel 4.1 jadwal kegiatan ekstrakurikuler SMP PA-PI .....	45
Tabel 4.2 jumlah peserta ekstrakurikuler .....	47
Tabel 4.3 kegiatan ekstrakurikuler bulan juni .....	48
Tabel 4.4 kalender tahunan .....	52
Tabel 4.5 prestasi ekstrakurikuler berkuda dan berpanah .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentas



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren suatu lembaga yang menyiapkan kader-kader yang dapat menguasai bidang keagamaan dikenal dengan *tafaqquh fi al-din*, yang mencetak generasi muda beragama yang diharapkan dapat meneruskan para ulama dan mencerdaskan anak bangsa. Seorang santri memiliki elemen penting yang mempunyai gelar kehormatan yang ditunjukkan kepada seseorang yang memiliki akhlak yang tinggi dan memiliki ciri khasnya, jika santri sudah lulus dari pondok pesantren masih dinamakan santri karena memiliki akhlak karimah yang telah didapatkan di pondok pesantren. Dalam pondok pesantren bukan hanya belajar teori namun adanya ekstrakurikuler pun santri bisa belajar, untuk menggali potensi dan menyalurkan hobi bagi setiap santri, dengan adanya ekstrakurikuler memilih sesuai dengan keinginan, minat dan bakat santri untuk mengembangkan kemampuan dirinya.<sup>1</sup>

Dengan adanya ekstrakurikuler di pondok pesantren moderen Ziis dalam proses pelaksanaannya masih kurang baik, dikarenakan kurang dalam sarana prasarana yang bisa menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang mana merupakan suatu proses perencanaan yang terdiri atas tindakan-tindakan, baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam ekstrakurikuler di pesantren yakni dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan kegiatan yang mana dilakukan diluar kelas dan diluar jam kurikulum agar tetap terkoordinasi dengan baik dan bisa mencapai potensi santri, ekstrakurikuler yang dijalankan di pondok pesantren Ziis mencakup *public speaking, art and culture festival (seni tari), ziis student organization, science*

---

<sup>1</sup> Fitri Fitriani, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Pesantren* (Bandung: Skripsi Sunan Gunung Jati) hlm.2-3

*club* (ilmu pengetahuan alam), pramuka, *journalistic*, *arabic club*, tapak suci, *volleyball*, *soccer* ( sepak bola), *badminton*, *graphic design*, *english club*, dari beberapa ekstrakurikuler yang berada di pondok pesantren Ziis ada tiga ekstrakurikuler unggulan yang banyak diminati santri dalam menggapai potensi diri yaitu ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang. Salah satunya ekstrakurikuler yang sesuai dengan sunah Nabi yaitu berkuda berpanah dan berenang yang berada di Pondok Pesantren Ziis di Cilongok Kabupaten Banyumas, pondok pesantren yang berdiri pada tahun 2020, salah satu lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan Yayasan Putra Bunda Salbiah yang didirikan oleh Bapak. H.Casiwan<sup>2</sup>. Pondok Pesantren Ziis memiliki ekstrakurikuler unggulan dan sangat diminati bagi kebanyakan santri dari Tingkat Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas karena ekstrakurikuler ini sesuai dengan Syariat Islam, dalam ajaran yang di perintah oleh Nabi Muhamad SAW.

Dengan adanya ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Moderen Ziis dalam proses pelaksanaannya masih kurang baik, dikarenakan kurangnya sarana prasarana yang bisa menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Mengenai kuda yang hanya ada 8 ekor namun setiap tahunnya meningkat minat siswa-siswinya, alat panah yang semakin lama dipakai semakin berlobang, dan tempat berenang yang tidak terlalu luas. Oleh karena itu sangat penting jika manajemen dikembangkan dalam suatu organisasi salah satunya manajemen program ekstrakurikuler santri Pondok Pesantren Ziis di Cilongok Banyumas. Sangat disayangkan jika suatu organisasi yang sudah berjalan namun masih kurang akan aspek pengelolannya.

Dari beberapa ekstrakurikuler yang berada di pondok pesantren Ziis memiliki keunggulan, yang membedakan dari ekstrakurikuler lain ekstrakurikuler ini dilatih oleh pelatih dari guru di pondok pesantren sendiri, namun mampu memberikan perubahan bagi pondok pesantren. Walaupun seorang pelatih belum memiliki pengalaman yang lebih profesional namun

---

<sup>2</sup> <https://ziis.sch.id/about.diakses> pada tanggal 16 Oktober 2022 pukul 20.49



dengan kegigihan dan keyakinan bisa mendorong siswa-siswi berprestasi dengan mendapatkan kejuaraan hingga provinsi. Berkordinasi dengan pelatih nasional untuk ikut memantau perkembangan santri dalam berlatih, selain itu pondok pesantren dapat berkordinasi dengan negara lain yang nanti pada bulan februari akan diberangkatkan nya santri ke luar negri untuk mengikuti perlombaan berkuda dan berpanah, dengan beberapa startegi yang dilakukan pelatih, mengordinasi lima peserta untuk fokus dan berlatih lebih giat lagi, namun jika santri dilihat mampu untuk diberangkatkan ke luar negri maka pondok pesantren ziis akan memberangkatkan santrinya ke korea.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023 peneliti mendapatkan informasi bahwa di Pondok Pesantren Zamzam *Integrated Islamic School* Cilongok Banyumas. Ekstrakulikuler unggulan yang berada dipondok pesantren ziis memiliki pelatih dengan visi misi. Visi itu sendiri melatih santri dalam berkuda memanah dan berenang dengan benar, bisa berprestasi dalam kegiatan yang ditekuni. bukan untuk menjuarai berbagai macam perlombaan saja namun memberi ilmu kepada santri dalam kegiatan yang ditekuni. Misi memperkuat atau memperdalam santri yang benar-benar menginginkan potensi yang lebih besar. Ektrakulikuler ini dilakukan satu minggu sekali namun untuk memperdalam prestasi bisa dilakukan diluar jam estrakulikuler, dan jelas dengan penambahan jam pelatihan santri akan lebih padat dalam mengatur jam belajar namun disisilain dalam kegiatan tidak mengambil jam belajar atau jam kegiatan lainnya, hanya saja jam kosong yang tandinya bisa digunakan untuk istirahat tapi bisa dimanfaatkan dengan berlatih berkuda, memanah maupun berenang.

Ektrakulikuler ini sudah berjalan selama satu tahun dalam pelatihannya, pelatih yang berada dipondok pesantren ziis yang mengampu dalam bidang ekstrakulikuler berkuda berpanah dan berenang dikatakan belum mempunyai banyak pengalaman, manun dengan otodidak mereka bisa melatih dan mengawasi santri, mereka senantiasa melatih dengan sepenuh hati, oleh karena itu untuk mengontrol kegiatan berkuda dan berpanah pondok pesantren Ziis sendiri mendatangkan pelatih nasional dari padang seorang pelatih nasional

bernama Bapak Hardika sebagai pelatih berkuda sedangkan pelatih berpanah didatangkan pelatih nasional bernama Ranu Hidayat, sedangkan untuk ekstrakurikuler berenang sendiri dilatih oleh Bapak Muhamad Ilham Ramadhan lulusan Universitas Negeri Semarang, dengan didatangkan pelatih nasional bertujuan untuk melatih santri dengan benar bagaimana dalam menaiki kuda dengan seni bagaimana memanah dengan bidikan yang benar bagaimana berenang dengan gaya dan mengatur pernafasan yang baik. Dalam ekstrakurikuler berkuda salah satu ekstrakurikuler yang bisa dilakukan banyak orang namun dalam seninya itu sendiri harus adanya pelatihan, karna bisa dilihat dari berbagai gaya tunggangan, sebaliknya dalam berpanah pun harus jeli dan fokus dalam membidik sasaran, dalam berenang pun banyak hal yang perlu diamati.

Keunikan bagi peneliti mengenai ekstrakurikuler ini dalam manajemen pengelolaan ekstrakurikuler yang berlangsung selama satu tahun sudah dapat berkordinasi dengan negara luar yaitu negara polandia dan berkordinasi juga dengan pelatih nasional yang diambil dari padang yang bertujuan untuk mengontrol berjalannya ekstrakurikuler, hal ini dapat membangun semangat satri dalam kegiatan. Bahkan selama satu tahun berjalannya kegiatan ekstrakurikuler ini sudah mendapatkan prestasi yang di dapatka dari beberapa santri dalam kejuaraan karasidenal maupun tingkat profinsi. Tingkat Karasidenal meraih juara satu dan tingkat profinsi meraih juara dua yang diadakan di Semarang dalam kegiatan lonba berkuda, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berpanah sudah menjuarai tingkat karasidenal dengan juara dua dan tiga.

### **Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Zamzam Integrated Islamic School Di Cilongok Banyumas”**

#### **B. Penegasan Istilah**

Bertujuan untuk menghindari kemungkinan pembaca tidak memahami dengan jelas tentang konsep-konsep dalam proposal skripsi ini. Maka penulis memaparkan istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas, antara isinya sebagai berikut:

## 1. Manajemen

Susunan dari planing, organizing, leading, dan controlling. Yang bertujuan untuk mengatur suatu kelompok organisasi agar bisa berjalan sesuai tujuan yang efektif dan efisien. Adanya manajemen dalam ekstrakurikuler dapat mengelola sumber daya yang kita miliki, baik sumber daya manusia, materi, uang, metode dan tujuan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

## 2. Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikuler, ekstra artinya tambahan dalam sesuatu diluar yang sebenarnya dikerjakan, sedangkan kurikuler berkaitan dengan kurikulum, yaitu suatu program yang disiapkan dalam lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu pada lembaga pendidikan. Berisi tentang rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang dilakukan sebagai pedoman pembelajaran.<sup>4</sup> Kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat dan menambah pengetahuan keterampilan juga wawasan yang didapat diluar kurikulum<sup>5</sup>. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler mengikuti beberapa program pilihan serta menjadwalkan waktu kegiatan, yang dilakukan diluar jam pelajaran, yang setiap tahunnya dilakukan evaluasi program dalam ekstrakurikuler untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang ditetapkan. Dengan tujuan evaluasi ini bisa digunakan untuk menyempurnakan program ekstrakurikuler yang pada tahun ajaran berikutnya.

## 3. Pondok Pesantren Ziis di Cilongok Banyumas

Lembaga pendidikan formal berbasis pesantren dalam tingkatan pertama dan sekolah menengah keatas, salah satu lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan yayasan putra Bunda salbiah yang didirikan oleh

---

<sup>3</sup> Husaini Usman, Manajemen, teori Praktik dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 2

<sup>4</sup> Ipit sapipatul munawaroh, manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, Uin Sunan Gunungjati Bandung, 2017, hal.12

<sup>5</sup> Husaini Usman, Manajemen, teori Praktik dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 2

Bapak.H.Casiwan. Ada beberapa program unggulan yang berada di pondok pesantren ini, salah satunya dalam kegiatan ekstrakurikuler

### C. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Program Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Modern Zamzam *Integated Islamic School* di cilongok banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut.

#### 1. Tujuan Penelitian

Mengetahui Manajemen pengelolaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Ziis

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti, yaitu:

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat peneliti yang dapat mengetahui suatu implementasi manajemen dalam ekstrakurikuler yang bisa menjadi unggulan dalam suatu pondok pesantren. Dapat menambah wawasan tentang ekstrakurikuler dalam bidang dakwah yang dikembangkan di Pondok Pesantren Ziis di Cilongok Banyumas.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi penulis

Menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang manajemen dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ziis di Cilongok.

##### 2) Bagi Pelatih atau Guru

Hasil dari penelitian dapat menjadi contoh bagi kalangan guru di sekolah lain agar dapat memperluas pengetahuan

## E. Telaah Pustaka

Dalam penulisan ini penulis meneliti mengenai manajemen yang dilakukan dipondok pesantren ziiis di cilongok melalui estrakulikuler. Diantara penelitian yang memiliki kesamaan mengenai judul yang penulis teliti adalah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hidayatullah (2019) yang berjudul, "Manajemen Ekstrakulikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta" Dari skripsi yang ditulis oleh ahmad hidayatullah menjelaskan mengenai pengembangan diri santri dalam ekstrakulikuler Seni hadroh, LQ FC (*Luqmaniyyah Football Club*), LBC (*LQ Beauty Club*), *English Club*, At-Tarbiyat, No. 1, Januari - Juni 2019 Qolamuna ( Seni Kaligrafi), LQ *Handy Craf* (seni kerajinan tangan), Buletin, JQH (Jami'ah Quro' Wal Hufadz), Tilawah, LBM (Lajnah Bahtsul Masail), *Arabic Club*.<sup>6</sup> Sebagai pembeda dalam peneltian sebelumnya, penulis melakukan penelitian mengenai bagaimana dalam memanajemen suatu ekstrakulikuler dalam pondok pesantren ziiis di cilongok, agar dapat terlaksana dengan baik dan tentunya dapat berjalan secara kondusif, yang mana sebelumnya masih kurangnya sarana dan prasarana.
2. Penelitian ke dua yang diteliti oleh Mutmainah Khoeriyah (2020) yang berjudul, "Manajemen Program Panahan untuk Menanamkan Nilai Karakter Siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedung Banteng" Dari skripsi yang ditulis oleh Mutmainah khoeriyah menjelaskan mengenai pendidikan karakter siswa yang menjadikan siswa memiliki karakter yang religious, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong.<sup>7</sup> Selain itu yang menjadi pembeda dalam penelitian ini mengenai tempat pelaksanaan penelitian
3. Skripsi Ketiga oleh Astafiyah (2018) yang berjudul Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik.

---

<sup>6</sup> Ahmad Hidayatullah. *Manajemen Ekstrakulikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga. 2019.Hal 9

<sup>7</sup> Mutmainah Khoeriyah. *MnajemenProgram Panahan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedung Banteng*. Banyumas:IAIN Purwokerto.2020.Hal 7

Penelitian ini meneliti ekstrakurikuler mengenai prestasi non akademik yang belum baik dari segi kemampuan kognitif dan efektifitasnya<sup>8</sup>. Sebagai pembeda dari peneliti sebelumnya yang mana ekstrakurikuler pramuka, beladiri sepak bola yang sudah banyak dilaksanakan dipondok pesantren maupun sekolah, dan dipondok pesantren zhis pun mengadakan kegiatan tersebut, namun dipondok pesantren zhis itu sendiri memiliki ekstrakurikuler yang dianjurkan oleh nabi muhammad swt yaitu berkuda, bemanah dan berenang.

4. Skripsi ke empat oleh Nur Fidatun Khasanah (2022) yang berjudul Manajemen Pembinaan Bakat Minat SMP Negeri 4 Purwokerto. Peneliti ini meneliti mengenai manajemen pembinaan nya, jenis penelitian ini jenis penelitian lapangan yang menitik beratkan kepada bakat minat nya, penelitian ini memiliki kesamaan sama-sama membahas mengenai manajemen namun yang membedakan dengan penulis, penulis meneliti mengenai manajemen program ekstrakurikuler pondok pesantren yang memfokuskan pada unsur dalam manajemen.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi, penulis membaginya dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan teori teori yang terjadi dari empat sub sub. Sub bab pertama membahas tentang pengertian manajemen dan unsur-unsur dalam

---

<sup>8</sup> <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>. Minggu 4 Desember 2022. 21:36

manajemen. Sub bab yang kedua membahas tentang pengertian ekstrakurikuler dalam mengatur waktu. Sub bab yang ketiga membahas mengenai pengertian santri secara spesifik. Sub bab keempat membahas mengenai pengertian pondok pesantren yang akan diteliti.

Bab III membahas tentang Metode Penelitian yang meliputi jenis, Waktu dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari satu sub bab. Sub bab pertama yang membahas tentang manajemen program ekstrakurikuler santri pondok pesantren ziiis.

Bab V berisi penutup yang meliputi: Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata penutup. Bagian akhir sekripsi meliputi: Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara bahasa disebut “to manage” yaitu mengurus atau mengelola. Manajemen sangat dibutuhkan baik suatu individu maupun kelompok organisasi untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif, ada 4 subjektif dalam manajemen (*Plan ning*: perencanaan), (*Organizing*: pengorganisasian), (*Actuating*: pengarahan), (*Controlling*: pengawasan). Unsur-unsur manajemen Man (pelatih), Money (dana), Material, Mechine (mesin), Method (metode), Market(pasar). Adanya manajemen dalam ekstrakurikuler dapat mengelola sumber daya yang kita miliki, baik sumber daya manusia, materi, uang, metode dan tujuan secara efektif dan efisien<sup>9</sup>.

Manajemen dalam terjemahan berasal dari kata “managemen”<sup>10</sup> yaitu manajemen, dengan kata kerja *to manage* yang secara umum mengartikan berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, juga mengatur.<sup>11</sup> yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Dalam kamus bahasa indonesia disebutkan bahwa pengelolaan yang mengartikan suatu proses atau cara dalam pengelollan, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan.<sup>12</sup> Dalam suatu kegiatan sangat dibutuhkannya manajemen agar bisa berjalan sesuai tujuan, ada beberapa tahapan dalam memajemen yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Dengan adanya keempat

---

<sup>9</sup> Husaini Usman, Manajemen, teori Praktik dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 2

<sup>10</sup> Hadari Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), Hlm. 129.

<sup>11</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 114

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm. 441



elemen tersebut akan mempermudah adanya kegiatan, biasanya santri akan antusias dalam kegiatan apa lagi kegiatan tersebut tidak ada dalam pesantren-pesantren lainnya, namun bisa terjadinya penurunan minat apabila dalam manajemen pengelolaan ekstrakurikuler itu kurang efektif ataupun terkordinasi dengan baik.

## 2. Tujuan Manajemen

Manajemen memiliki satu tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan dalam organisasi, pengelolaan terjadi apabila adanya kerjasama antar kelompok maupun individu<sup>13</sup>. Mary parkel follet (1997) mendefinisikan bahwa pengelolaan adalah suatu seni atau proses dalam penyelesaian sesuai dengan keterkaitannya dalam mencapai tujuan, ada tiga faktor yang dapat terlibat.

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.<sup>14</sup>

## 3. Unsur manajemen

- a. *Man* ( manusia ) manusia adalah unsur yang krusial terutama dalam memajukan suatu kegiatan organisasi, setiap organisasi pasti memerlukan sumberdaya manusia yang unggul agar tercapainya suatu target.
- b. *Money* ( Uang )

Uang adalah hal penting dan perlu dilakukan dalam manajemen. Uang memiliki unsur yang menjadi landasan dari setiap aktivitas yang dijalani. Oleh karena itu, pengaturan perlu dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan pengeluaran yang efektif dan efisien.

<sup>13</sup> M. Manulang, dasar-dasar Manajemen, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990), Hlm. 54

<sup>14</sup> Erni Tisnawati Sule dan Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen, (Jakarta :Kencana Perdana Media Goup, 2009), Hlm. 6

c. *Material* (Bahan)

Bahan merupakan unsur yang mendukung kegiatan pemilihan bahan atau material ini perlu dipikirkan dengan bijak agar tidak ada material yang tersisa atau tidak perlu.

d. *Machine* (Mesin)

Mesin adalah alat yang digunakan untuk membuat hasil produksi. Mesin biasanya dalam bentuk peralatan atau sistem teknologi yang mendukung agar menghasilkan barang.

e. *Method* (metode)

Metode adalah yang penting dan juga krusial untuk menjadi landasan dari suatu usaha. Adanya metode berguna untuk memastikan kegiatan dari manusia dengan prosedur yang standar dalam bekerja.

f. *Market* (pasar)

Unsur yang terakhir adalah pasar yang meliputi strategi, pengendalian, pencapaian yang berkaitan dengan pemasaran atau promosi, adanya teknik pemasaran yang baik akan bantuan dalam meningkatkan jumlah penjualan barang atau jasa.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen sangat penting dalam suatu kegiatan baik individu maupun kelompok, karna pada dasarnya suatu kegiatan harus terencana tersusun agar menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

## B. Program Ekstrakurikuler

### 1. Pengertian Program Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler suatu kegiatan yang dilakukan para siswa-siswi sekolah ataupun pondok pesantren, kegiatan yang diselenggarakan diluar kurikulum pembelajaran, bisa dilakukan diluar sekolah maupun didalam sekolah mengikuti kebutuhan dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri yang dilakukan para siswa untuk menggali potensi setiap anak, ekstrakurikuler bukan hanya mengenai sosial adapun ekstrakurikuler yang berbasis agama, kegiatan dengan menciptakan akhlak yang mulia, membangun karakter agar lebih percaya diri. Dalam

pelaksanaan ekstrakurikuler mengikuti beberapa program pilihan serta menjadwalkan waktu kegiatan, yang dilakukan diluar jam pelajaran, yang setiap tahunnya dilakukan evaluasi program dalam ekstrakurikuler untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang ditetapkan. Dengan tujuan evaluasi ini bisa digunakan untuk menyempurnakan program ekstrakurikuler yang pada tahun ajaran berikutnya.

Sulistyowati menyatakan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang terprogram yang secara khusus menunjang bakat dan minat peserta didik dalam kreativitas, kompetensi, kemampuan sosial, kemampuan belajar dan kemandirian.<sup>15</sup>

## 2. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangkamendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>16</sup>

Menurut Nasrudin, dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Siswa yang dapat memperdalam dan bisa memperluas pengetahuan keterampilannya dan bisa menghubungkan anantara bagian mata pelajaran dan menyalurkan bakat dan minat, serta bisa melengkapi upaya yang diperoleh dalam pembinaan manusia secara menyeluruh yang: a) beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa. b) berbudi pekerti luhur. c) memiliki pengetahuan dan keterampilan. d) sehat rohani dan jasmani. e) mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri. f) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

---

<sup>15</sup> E Sulistyowati, Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012). Hal. 61

<sup>16</sup> Noor yanti, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Kopri Banjarmasin, (Jurnal Pendidika Kewarganegaraan, 2016)

- b. Siswa yang mampu dalam memanfaatkan pendidikan serta kepribagiannya dalam meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum yang sesuai kebutuhan dan keadaan lingkungan.

### 3. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 yang menjelaskan mengenai implementasi dalam kurikulum yang mendasarkan pada pilihan terhadap dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Ekstrakurikuler wajib, yang mendasarkan pada program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik, kecuali bagi peserta didik yang memiliki kondisi tertentu yang tidak bisa memungkinkan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- b. Ekstrakurikuler pilihan, yang dimiliki suatu program sekolah dengan ekstrakurikuler pilihan yang diminati oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Begitu juga dengan waktu kegiatannya bisa dilihat dari berdasarkan pelaksanaannya, menurut Suryosubroto (1997:272):

1. Ekstrakurikuler rutin yang dibentuk dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara menerus, seperti halnya latihan bola voli, atau latihan sepak bola.
2. Ekstrakurikuler yang dilakukan secara periodik yang dalam bentuk pelaksanaannya menggunakan waktu-waktu tertentu saja, seperti halnya kegiatan lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Begitu juga mengenai jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 menyebutkan bahwa:

- a. Krida dalam kepramukaan yang dilatih atas dasar kepemimpinan siswa, pelang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera (paskibra) dan juga lainnya
- b. Karya ilmiah kegiatan ilmiah remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan dalam akademik, penelitian dan sebagainya.

- c. Latihan/olahraga/prestasi yang mengembangkan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teter, keagamaan, dan lainnya.<sup>17</sup>
4. Fungsi kegiatan ekstrakurikuer  
Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:
- Pengembangan, yang mana berfungsi dalam kegiatan ekstra kurikuler dalam mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat.
  - Sosial, yang mana berfungsi untuk mengembangkak suasana rileks, yang menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik ang menunjang proses perkembangan.
  - Kreatif yang dilakukan dalam kegiatan ini bisa dilakukan secara rileks, menggembirakan dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan proses perkembangan siswa, dengan kegiatan ini harus bisa menjadi kehidupan atau atmosfer sekolah yang mana lebih luas dan juga menarik bagi peserta didik.
  - Persiapan karir, yang mana berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>18</sup>

Dari penjelasan yang terpaparkan diatas menjelaskan beberapa fungsi yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fungsi yang terkandung akan terwujud apabila dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan sebaik-baiknya yaitu dalam mengatur siswa dan meningkatkan disiplin yang biasanya sulit untuk diterapkan. Maka dari itu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus melibatkan banyak hal dari pihak yang bersangkutan untuk bersama-sama dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

#### 5. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui prinsip-prinsip sebagai berikut:

<sup>17</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>

<sup>18</sup> Sahudi, Manajemen Institusi Pendidikan, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018),109.

- a. Individual, yaitu dalam prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang mana sesuai dengan potensi, minat dan bakat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan dalam ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela untuk peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keinstrumenan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang menyenangkan dan menggembirakan yang akan membuat peserta merasa enjoy dalam menjalani kegiatan.
- e. Etos kerja, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang akan membangun semangat peserta didik untuk belajar dan bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk kepentingan bermasyarakat.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu kegiatan harus ada adanya suatu prinsip yang akan menjadikan sebagai pedoman dalam menjalankan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler akan membuat peserta merasa bebas dalam melakukan kegiatan dengan bakat dan minat yang mereka senangi untuk mencapai potensi dan prestasi yang mana siswa sudah memegang erat prinsip-prinsip ekstrakurikuler, bukan hanya itu kegiatan ini juga diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat dan siswa dimasa mendatang. Dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pun dibutuhkan kesolidaritasan sesama kelompok antara siswa, guru, dan bagian administrasi dan seluruh masyarakat sekolah.

#### 6. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat yang berdampak positif Bagi perkembangan siswa, yang dapat disusun dalam hal prestasi akademik, kompetensi, serta kompetensi sosial. Pada masa remaja sangat rentan dalam masalah persekolahan yang mana sering terjadinya masalah putus sekolah,

---

<sup>19</sup> Saihudin, *manajemn institusi pendidikan*.,109-110

penggunaan obat-obatan, kriminal, dan beberapa gangguan psikologi. Makadari itu agar suatu bangsa berhasil dalam masa depan, remaja memputuhkan kepercayaan, dukungan, dan kesempatan untuk membentuk indeks diri, serta terlibat akan pengalaman yang dapat mengembangkan potensi dan harga diri mereka<sup>20</sup>.

#### 7. Filosofi Berenang Berkuda Dan Berpanah

Khalifah Umar bin Khatab ra. Pernah menganjurkan, “ajarilah anakmu berenang berkuda dan memanah.” Yang dimaksud dalam kutipan diatas menunjukkan bahwa dalam mengajari anak dalam 3 jenis olahraga pada anak akan bermanfaat untuk membangun rasa percaya diri dan bisa membangkitkan rasa semangat dalam belajar dalam melatih kepekaan diri yang intuisi untuk anak-anak muslim.

Berenang memiliki karakter dalam gerak yang mana saat melakukan kegiatan berenang semua anggota tubuh bergerak secara bersama, namun jika dalam melakukan kegiatan berenang ini dilakukan secara diam saja maka akan membahayakan anak disini bisa kita ambil dalam kebiasaan anak sehari-hari yang di filosofikan agar dalam menjalani kehidupan kita memiliki kerja keras dan tidak boleh bersantai-santai dalam hidup, dan memiliki kepercayaan diri.

Berkuda memiliki karakter dalam mengendalikan seekor kuda dengan gerakan cepat. Karna dalam menunggangi kuda seseorang tersebut harus kuat dan berani untuk mengendalikan kuda dan mengendalikan diri sendiri, dalam kehidupan bisa diambil filosofinya bahwa berkuda yang dimaksud disini kita mampu memimpin dan mengendalikan suatu perusahaan atau kehidupan yang kita jalani dengan keberanian dan ketekatan yang kuat, yang mana akan menumbuhkan keyakinan dalam usahanya dalam eadaan apapun bisa digenggam dan bergerak secara cepat.

Berpanah lebih menjorok pada target dan sasaran bagi seorang yang melakuakan kegiatan berpanah harus bisa membidik sasaran dengan tepat

---

<sup>20</sup> Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press,2016),142.

dengan konsentrasi yang penuh, kuat dan dapat memperkirakan jarak tempuhnya. Dalam berpanah memiliki filosofi dalam kehidupan sehari-hari yang menyatakan bahwa dalam melakukan bidikan yang tepat sasaran dan mengandalkan konsentrasi yang kuat dan tajam memiliki keterkaitan pada zaman kekhalifahan Umar yang mana dalam keterampilan diatas sangat dianjurkan bagi anak muslim. Karena dalam kegiatan tersebut memiliki manfaat yang bisa dipastikan kaum muslim nantinya akan semakin kuat dan cerdas.

#### 8. Pelatihan dalam berkuda

Pelatihan dalam berkuda biasanya mengacu pada praktik yang mengajari kuda dalam melakukan perilaku yang tentunya saat diperintahkan oleh manusia. Kuda dilatih agar dapat dikelola oleh manusia untuk perawatan sehari-hari serta dalam aktivitas berkuda, mulai dari olahraga kuda seperti contohnya dalam pacuan kuda, berpakaian, atau dalam lompatan, hingga bisa menunggangi kuda. Dalam historinya berkuda dilatih untuk keperluan peperangan, pekerjaan pertanian, olahraga dan transportasi, oleh karenanya pelatih kuda diarahkan agar bisa membuat kuda berguna untuk berbagai macam kegiatan rekreasi maupun olahraga.

Ada beberapa kontroversi berbagai metode pelatihan kuda dan bahkan dalam beberapa bentuk metode yang digunakan, teknik pelatihan sangat besar akan tetapi dalam konsep dasar pelatihan yang berlaku dalam semua bentuk pelatihan berkuda ada tujuan awalnya dari berbagai jenis pelatihan yaitu dalam menciptakan kuda yang aman untuk ditangani manusia (dalam bentuk situasi) yang mampu dilakukan atas dasar tugas dan kepentingan manusia.

Ada beberapa pertimbangan yang dilakukan khusus dalam kedisiplinan yang telah dipilih:

- a. Keselamatan adalah yang terpenting, kuda lebih besar dan juga lebih kuat dari padamanusia olehkarena itu mereka harus diajari perilaku yang tidakakan melukai manusia.



- b. Dengan demikian seorang pelatih dimintai pertanggung jawaban untuk memikirkan bagaimana dalam menggunakan psikolog kuda untuk menggerakkan hewan tersebut agar bisa dipahami tentang tujuan pelatihan mausia.
- c. Kuda hewan adalah kuda ternak sosial dan jika ditanani dengan benar dapat belajar dalam juga berlatih dalam menghormati pemimpin manusia.
- d. Kuda yang digunakan untuk perlombaan sangat perlu diajari untuk mengendalkan manusia utuk menentukan kapan ketakutan atau pelarian yang merupakan respons yang berlaku terhadap rangsangan baru dan tidak bereaksi haya dengannalurinya.
- e. Namun kebanyakan hewan kuda adalah hewan yang gampang untuk beradaptasi dengan ekspetasi manusia, sehingga dalam penanganan kuda oleh manusia dilakukan sejak usia sangat dini.<sup>21</sup>

#### 9. Pelatihan berpanah

Pelatihan dalam berpanah harus mengetahui bagaimana dalam memasang busur yang benar dan mencoba memasang tali yang benr pada busur. Dalam memansang tali yag benar suatu hal yang penting kareana agar burus tidakpatah dan nocking poin yang berada padapossi yang benar. Sebelum memutuskan dalam pemilihan busur dan panahan didahulukan dalam menentukan panjang pada panah dan busurnya.panjang panah harus disesuaikan dengan tarikan saat memanah.<sup>22</sup>

Dengan merentangkan kedua lengan lurus ke samping.dalam ukuran panjang rentangan dari ujung jari tangan kiri ke ujung jari tangan kanan. Misal, diketahui panjangnya panah ada 173cm, maka panjang panah 68 cm.

**Tabel 2.1**

**Ukuran Panjang Panah**

<b>Jarak dari Ujung Jari Kanan (cm)</b>	<b>Panjang Panahan (cm)</b>
140-145	54-56

<sup>21</sup> <https://en-m-wikipedia> Pelatihan Kud, pada tanggal 14 Mei pukul 21.00

<sup>22</sup> Hasil Wawancara, Ustad Adis, 24 Mei 2023

146-156	57-59
153-159	60-62
160-167	63-65
168-174	66-68
175-181	69-71
182-189	72-73
Lebih dari 189	Lebih dari 73

Setelah diukur dari panjang panah telah diketahui, lalu ditentukannya juga panjang busur dengan menggunakan Tabel Ukuran Panjang Burur. Contoh, diketahui dalam pajangan panahan ada 69 m, maka pada panjang busur 167 cm. maka selanjutnya dalam menentukan berattarikan pada burur disesuaikan dengan kekuatan masing-masing. Bagi pemula dianjurkan 7.5 s/d 15 kg.

**Tabel 2.2**  
**Ukuran Panjang Busur**

Panjang Panahan ( cm )	Panjang Busur ( cm )
52-58	152
59-63	157
64-67	162
68-72	167
73-80	172

Adapun dalam memilih panahan yaitu dengan mengetahui bagaimana panjang panah, dengan tambahan 3 cm ini bisa digunakan untuk panahan pemula untuk ronde nasional. Dalam berat setai panahan yang mana bisa digunakan bahkan dianjurkan antara 17-20 gram. Memilih panah yang lurus, beat, diameter dan warna bulu panah yang sama.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Dr. Yudik Prasetyo, S.Or, M.kes, AIFO. Teknik Dasar Panahan.(yogyakarta: Thema Publishing) hlm. 48

Memanah yang merupakan cabang olahraga yang cukup populer di era sekarang. Sudah banyak ditemukannya kegiatan olahraga memanah diberbagai sekolah panahan dan sudah tersebar hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia. Olahraga ini mudah dipelajari namun dalam menyesuaikan nya sangat dibutuhkan nya teknik yang agar salah satu kunci bisa tercapainya prestasi yang maksimal. Agar mendapatkan prestasi yang baik dan maksimal sangat dibutuhkannya kesabaran, kepawaian dan keuletan. Dalam sikap memanah yang benar harus menerapkan adanya kaidah biomekanika yang berarti setiap gerakan yang dilakukan seseorang pemanah tidak boleh menyalahi aturan atau hukum-hukum mekanika gerakan yang berlaku. Secara singkat ada 12 teknik memanah dengan tahapan seperti berikut:

- a. Teknik Stance  
Stance adalah sikap yang memiliki posisi berdiri diatas lantai atau tanah, dengan posisi kaki yang baik saat berdiri.
- b. Teknik Nocking  
Nocking yang merupakan gerakan pada dasar memanah dengan menempatkan atau memasukan ekor atau ujung panahan ke tempat anak panah ( nocking poin ) yang berada pada tali busur serta melekatkan pada gandar (shaft) pada sandaran yang telah disediakan.
- c. Teknik Hooking and Gripping The Bow  
Hooking and gripping the bow yang bisa disebut dengan gerakan memanah yang menempatkan atau mengaitkan jari di tali setelah anak panah terpasang dengan benar dengan memposisikan jari dengan benar pada tali dan tali harus diposisikan di sendi pertama, lebih tepatnya pada bagian sendi atas jarak telunjuk, dibelakang sendiri jari manis. Bisa diingat bahwa jangan meletakkan tali pada sendi pertama pada bagian jari atas dan bawah. Karna hal ini bisa membahayakan sendi.
- d. Teknik Minset  
Yaitu aspek yang harus dipenuhi oleh seorang pemanah baik dalam kondisi fisik dan taknik.

e. Teknik Set up

Yang dimaksud disini hampir sama dengan pre draw yakni gerakan taikawal. Yang artinya kekuatan dalam tekanan jari tengah pada tali saattarikan penuh bisa dikirakan sekitar 30% pada jarak telunjuk, kemudian pada jari jari tengah sekitar 50%-60% dan jari manis 20%.

f. Teknik Drawing

Teknik memanah dengan melakukan gerakan yang menarik tali busur sampai dengan menyentuh bagian dagu, bibir dan hidung serla berlanjut dengan menjangkarkan tangan penarik tali di dagu.

g. Teknik Anchoring

Teknik dengan gerakan dasar memanah dengan menjangkarkan tangan penarik pada bagian dagu atau rahang.

h. Teknik Transfer to Holding

Teknik yang perlu diperhatikan oleh memanah adalah dengan bagian yang dapat menarik tali busursehingga dapat mencapai kesempurnaan, memanah dengan posisi yang stabil, sehingga dapat dilepaskan.

i. Teknik *Aiming and Expansion*

Teknik dengan gerakan mengarahkan atau menempatkan titik alat pembidik tepat berada pada titik sasaran.

j. Teknik *Release*

Teknik memanah dengan merelaksasikan jari-jari penarik tangan agar nantinya anak panah bisa terbang dengan mulus, maka pastikan terlebih dahulu dalam *relase* bekerja.

k. Teknik Follow-Through

Teknik ini bis digunakan secara alami atau tidak dibuatsecara berlebihan.

l. Teknik Relaksi dan Feedback

Yang berada pada posisi dimana pemanah tidak emosional dalam menganalisis suatu masalah yang muncul. <sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Dr. Yudik Prasetyo, S.Or, M.kes, AIFO. Teknik Dasar Panahan.(yogyakarta: Thema Publishing) hlm. 63

## 10. Pelatihan Berenang

Dalam pelatihan berenang memiliki beberapa teknik dasar yang membahas mengenai berbagai macam gaya dalam berenang yang perlu diperhatikan disini bagaimana teknik yang dilakukan saat melakukan olahraga berenang dengan berbagai macam teknik atau gaya, disini akan membuat siswa siswi menjadi perenang yang handal dan cepat mahir dalam berenang. Adapun beberapa teknik berenang yaitu:

### a. Teknik Mengapung

Teknik ini dilakukan secara mengapung dengan gerakan ini tidak lah mudah bagi perenang untuk melakukan pertama kali atau pada awal-awal pelatihan. Kunci dalam melakukan teknik mengapung ini dengan cara badan diharuskan rileks dan tetap tenang. Yang mana jika kita merasakan panik maka semakin besar kemungkinan tubuh grameds tenggelam. Ada dua macam dalam grameds bisa melakukan dengan mengapung berdiri atau mengapung terlentang.

### b. Teknik Pernapasan

Teknik dengan kekuatan dan kecepatan seseorang dalam berenang sangat diengaruhi oleh kekuatan nafas. Pertama dalam gramed berdirinya ditepi kolam dengan rendah, namun memastikan bahwa wajah tetap berada pada permukaan air. Kedua bernafas yang melalui mulut dalam tahapan ini dilakukan beberapa waktu dalam memasuki kepala grameds kedalam air. Ketiga melakukan pelatihan terus menerus yang dilakukan dengan pola bernafas yang khas sesuai dengan kemampuan sendiri, yang disarankan para ahli dalam latihan pernafasan yang dilakukan 10-15 kali setelah latihan agar dalam bernafas grameds kuat.

### c. Teknik Meluncur

---

Teknik dalam upaya inidiseimbangkan dengan tubuh yang diawal berenang dalam teknik ini dilakukan dengan meluncurkan tubuh secara horizontal yang berada dibawah permukaan air. <sup>25</sup>

### C. Santri

#### 1. Pengertian Santri

Pengertian santri menurut asal-usul ada dua pendapat yang dapat dijadikan acuan dalam memahami kata santri yaitu pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari kata “santri” dari Bahasa Sangsekerta yang beranimelek huruf, pendapat diatas memberikan arti bahwa pada zaman terdahulu pada permulaan bertumbuhnyakekuasaan politik islam disemak. Kaum santri merupakan kelas “literary” bagi kaum jawa. Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa santri sesungguhnya berasal dari bahasa jawa yaitu dari kata cantik yang memiliki arti seseorang yang mengikuti seseorang guru dalam kemampuan yang pergi dan menetap<sup>26</sup>. Seorang santri memiliki elemen penting yang mempunyai gelar kehormatan yang ditunjukan kepada seseorang yang memiliki akhlak yang tinggi dan memiliki ciri khas nya, jika santri sudah lulus dari pondok pesantren masih dinamakan santri karna memiliki akhlaqul karimah yang telah didapatkan dipondok pesantren. dalam pondok pesantren bukan hanya belajar teori namun adanya ekstrakulikuler pun santri bisa belajar, untuk menggali potensi dan menyalurkan hobi bagi setiap santri, dengan adanya ekstrakulikuler memilih sesuai dengan keinginan minat dan bakat santri untuk mengembangkan kemampuan dirinya.

Adapun motivasi yang dimiliki setiap santri, menurut suryabrata motif adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang akan mendorong individu untuk melakukan aktivitasaktivitas dalam kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. <sup>27</sup>

<sup>25</sup> <https://www.gramedia.com> Pukul 00:34

<sup>26</sup> Ilman, “Sikap Santri dalam Berinteraksi Sosial”, Skripsi, (Palopo: STAIN Palopo, 2013), hlm. 11.

<sup>27</sup> Hartono dan Boy Soedarmadji, Psikologi Konseling Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada

## D. Pondok Pesantren

### 1. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren menurut istilah (etimologi) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an. Yang berarti tempat tinggal santri. Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah pe-santri-an, yang berarti tempat “ tempat santri” yang belajar dari pemimpin peasantren ( kyai) dan para guru (ulama atau ustad). Pelajaran yang mencakup dalam bidang pelajaran ilmu pengetahuan islam. Pesantren sendiri memiliki artian tempat belajar santri. Sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pondok pesantren memiliki istilah ( etimologi) adalah berasal dari kata santri ( orang yang mencari ilmu agama Islam ) dengan awalan *Pe* dan diakhiri *an* sehingga berubah arti menjadi tempat tinggal untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap al qur'an dan al hadis atau pendidikan agama islam.

Sedangkan pondok pesantren menurut terminologi yaitu: asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu. Sedangkan dalam pendapat lain menjelaskan bahwa mengemukakan bahwa “ pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam yang didalamnya menganut ajaran agama yang dididik langsung oleh kyai yang mengajarkan santri didalam pondok pesantren dengan adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal santri.

Dalam penjelasan di atas menyatakan bahwa pondok pesantren memiliki artian tempat tinggal para santri yang mengajarkan pendidikan agama yang dididik langsung oleh kyai ataupun ulama dengan kaidah tafsir al qur'an maupun hadis. Yang mana bertujuan untuk lebih dekat kepada Allah SWT dalam memahami Agama Islam.

### 2. Karakteristik Pondok Pesantren

Pondok pesantren suatu lembaga yang pendidikan nya notaben islam yang bertujuan untuk membentuk akhlak yang mulia dan berakhlak baik

serta memahami ajaran-ajaran islam, dalam pondok pesantren memiliki perbedaan dalam lembaga lainnya baik dalam aspek sistem pendidikan maupun dalam unsur pendidikan yang dimiliki.

Pondok pesantren memiliki ciri khas dalam bidang pendidikan bahkan sebagai bidang sosial secara informal. Adanya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan apabila memiliki elemen pesantren yang meliputi : masjid, pondok, santri, kyai, dan pelajaran kitab-kitab kuning.

a. Masjid

Masjid suatu sentral dalam masyarakat islam, kegiatan yang dilakukan kaum muslim baik dalam suatu dimensi ukhrowi maupun duniawi dalam ajaran islam, masjid merupakan indikasi sebagaimana perkumpulan yang didalamnya orang-orang yang mengabdikan kepada Allah masjid disimbolkan dengan tempat bersujudnya orang-orang islam. Dalam pesantren, dijadikan sebagai kegiatan pendidikan dalam pesantren baik dalam modern maupun tradisional. Masjid juga diartikan sebagai harfiah yaitu tempat sujud, dikarenakan tempat yang digunakan kaum muslim melakukan ibadah kepada Allah dengan melakukan sholat. Selain itu fungsi dalam masjid bukan hanya untuk tempat beribadahnya kaum muslim namun bisa digunakan juga sebagai pendidikan atau sarana dak'wah dan lain sebagainya.

b. Pondok

Istilah pondok berasal dari bahasa arab yang mengartikan fiduq yang berarti tempat tinggal, penginapan atau disebut sebagai asrama santri. Pondok mengandung banyak pengertian yang berdasarkan dua kata yang mana sering sekali disebut pondok pesantren, wadah ilmu pengetahuan islam yang dipelajari oleh santri, yang diajarkan langsung oleh kyai.

c. Ustad

Ustad sendiri diartikan sebagai guru yang membimbing santri dalam pondok pesantren yang mempunyai ilmu agama dalam bidang



Agama Islam, bagi seorang kyai dipondok pesantren sebagai pergerakan atau pengembangan pesantren sesuai dengan pola yang dihendaki.

d. Santri

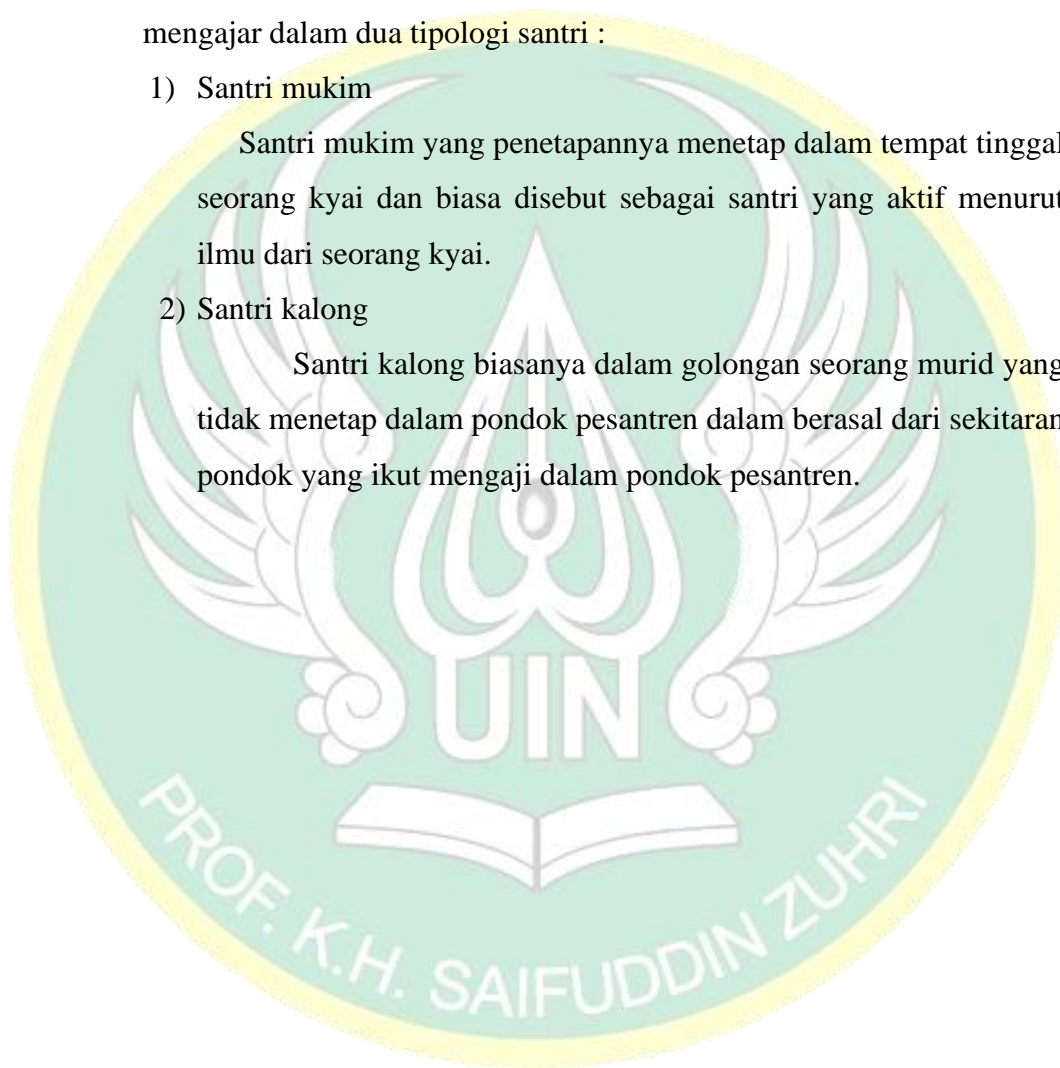
Santri seorang siswa yang disebut haus akan ilmu pengetahuan yang mana dimiliki oleh oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pondok pesantren, dalam pondok pesantren memiliki proses belajar mengajar dalam dua tipologi santri :

1) Santri mukim

Santri mukim yang penetapannya menetap dalam tempat tinggal seorang kyai dan biasa disebut sebagai santri yang aktif menurut ilmu dari seorang kyai.

2) Santri kalong

Santri kalong biasanya dalam golongan seorang murid yang tidak menetap dalam pondok pesantren dalam berasal dari sekitaran pondok yang ikut mengaji dalam pondok pesantren.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi yang dimaksud metode penelitian itu sendiri cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.<sup>28</sup> penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan yang nantinya dilakukan secara langsung untuk mencari suatu data dan fakta yang akurat sehingga penelitian tersebut dapat mengemukakan data secara spesifik.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu manajemen program ekstrakurikuler santri pondok pesantren Ziis yang berada di Cilongok secara utuh dan menyeluruh. Peneliti yang mendeskripsikan bagaimana proses yang dilakukan pesantren dalam mengembangkan kegiatan yang sangat digemari bagi sebagian anak, yang mana dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sudah sangat jarang dilihat di dalam pondok pesantren.

#### **B. Lokasi dan Tempat Penelitian**

Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena didalam pondok pesantren memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhamad SAW maka diadakannya ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang yang dapat mengasah potensi siswa-siswinya.

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023. Penelitian mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Ziis yang berada di Cilongok Kabupaten Banyumas.

---

<sup>28</sup> Surya, Metode Penelitian, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm.20.

<sup>29</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm 17-18

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek berarti mengarah pada orang yang diteliti atau sebagai informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu:

- a. Ustad Irfan bagian Riayah Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas.
- b. Muhamad Ilham Ramadan sebagai Pembina Ekstrakurikules Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas.
- c. Ryadh Arudhiskara sebagai Pelatih Ekstrakurikuler berukudan dan berpanah Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas.
- d. Kinan, Amira, Kukuh, Khasna, Agustin, Kanza sebagai santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang diteliti yaitu terkait manajemen program ekstrakurikuler santri pondok pesantren Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas.

### D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data am suatu penelitian terbagi menjadi dua sumber pengumpulan data.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli. Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang merujuk pada informasi yang telah didapatkan dari tangan pertama yang berkaitan dengan variabel tema yang menjadi tujuan penelitian.<sup>30</sup> dalam peneltian ini penulis mengumpulkan sumber data dari beberapa narasumber dalam observasi kegiatan yang berkaitan dengan tema

---

<sup>30</sup> Vania Yulita, "Studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Sukses Pada Perusahaan Di Bidang Desain Grafis Dan Percetakan", Jurnal Agora, Vol. 2, 2014, hlm 2.

penelitian dan juga dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan Ustad Irfan selaku bagian riayah, membahas tentang sejarah berdirinya pondok pesantren zamzam integrated islamic school dan perkembangan dan Manajemen Pengelolaan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Modern Ziis.
  - b. Wawancara dengan Ustad Ilham selaku membina ekstrakurikuler pondok pesantren ziis, membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler berenang, struktur kepengurusan Estrakurikuler Pondok Pesantren Ziis dan program atau kegiatan-kegiatan pondok pesantren modern ziis.
  - c. Wawancara dengan Ustad Adis pelatih Ekstrakurikuler Berkuda dan Berpanah membahas tentang pelatihan yang baik dan benar sesuai dengan metode pembelajaran.
  - d. Wawancara dengan anggota Ekstrakurikuler Berkuda Berpanah dan Berenang, membahas tentang aktivitas yang dilakukan selama kegiatan Ekstrakurikuler berlangsung.
  - e. Observasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di Pondok Pesantren Modern Ziis Cilogok Banyumas.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Uma Sekaran (2011) adalah data yang bisa diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.<sup>31</sup> Dalam sumber data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai data yang merujuk pada informasi yang sudah ada, biasanya yang dapat diperoleh dari data sekunder ini bisa di dapatkan melalui buku, jurnal, artikel sumber data arsip, dokumentasi, organisasi. Dokumen pribadi dan bisa didapatkan melalui orang lain yang digunakan penulis untuk menunjang penelitiannya dalam bentuk manajemen pengelolaan ekstrakurikuler santri Pondok Pesantren Modern Ziis cilingok banyumas.

---

<sup>31</sup> Vania Yulita, “ studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Suksesi Pada Perusahaan Di Bidang Desain Grafis Dan Percetakan”. Halm 2.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data, teknik pengumpulan data suatu bagian terpenting karena dalam tujuan yang ada secara langsung dalam penelitian yang akan mendapatkan data yang diteliti, untuk itu penelitian ini bisa diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi Secara Langsung

Penelitian akan dilakukan secara langsung dalam pengamatan kegiatan yang mencakup manajemen ekstrakurikuler jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. metode observasi ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui objek yang akan penulis amati atau observasi yaitu Manajemen Ekstrakurikuler santri Pondok Pesantren Modern Zamzam *Integrated Islamic School* di Cilongok Banyumas. Manajemen yang digunakan peneliti mengamati mengenai unsur dalam manajemen yaitu pelatih, biaya, material, metode dan market.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari para responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.<sup>32</sup> penelitian ini dilakukan dengan jenis wawancara semi terstruktur yang mana penulis akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh narasumber, namun pertanyaan bersifat kondisional yang disesuaikan dengan pewawancara dan narasumber.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi structured yang mana gabungan antara wawancara struktur dan tidak struktur. Pada mulanya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kebudian

---

<sup>32</sup> Joko Hariadi, Pelaksanaan penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mts. Swasta Madrasah Ulumul Qur'an Kota Langsa", Jurnal Seuneubok Lada, Vol. 3, No. 2,

<sup>33</sup> Fadhallah, wawancara, (Jakarta:Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2021), HLM. 8

dilakukannya juga penelitian yang tidak struktur untuk memperdalam lebih lanjut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data variabel yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi yang didapatkkikan bisa berbentuk tertulis, gambar dan lain nya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya yang mudah dipahami. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, mereduksi data dengan merangkum, menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif, dan menyimpulkan data berupa deksripsi atau gambaran suatu objek.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data, diantaranya:

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data, diantaranya:

#### a. *Data Reduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

---

<sup>34</sup> Zuchri Adussamad, Metode Pnelitian..., hlm.159.

selanjutnya dikarenakan data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan tema yang dibahas, lalu merangkumnya dan memilih data-data pokok yang menjadi fokus penelitian.

b. *Data Display*

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif Manajemen Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Ziis

c. *Concluding Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. langkah ini akan digunakan oleh penulis dalam menarik kesimpulan dan memverifikasi berbagai informasi yang diperoleh di Pondok Pesantren Ziis di Cilongok Banyumas.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Pondok Pesantren**

##### **1. Profil Pondok Pesantren**

Sejarah berdirinya pondok pesantren modern ziiis, erat kaitannya dengan kesuksesan beliau mendirikan MBS zamzam, PPM ZIS berdiri dalam rangka merangkul seluruh elemen masyarakat tanpa memandang organisasi, suku dan budaya. Pendiri mengingatkan PPM ZIIS mampu menjaga “perekat utama berdirinya diatas dan untuk semua golongan”. Melalui musyawarah yang dilaksanakan pada 20 juli 2020 antarabeliau dengan putra-putri dan menantu pada akhirnya diputuskan untuk membangun yayasan sebagaisarana dalam memajukan umat dalam segala bidang. Dibentuk yayasan Putra Bunda Salbiyah, nama yang diajukan untuk membuat yayasan begitu banyak namun nama dari Putra Bunda Salbiyah lah yang disetujui Salbiyah adalah nama ibu dari K.H Casiwan Haryo Sasongko. Dengan dibantu oleh beberapa kerabat beliau yang saat ini disebut sebagai Tim Perumus. Akhirnya yayasan Putra Bunda Salbiyah diresmikan.

Semenjak diresmikannya, pada tanggal 2 oktober 2020 yayasan Putra Bunda Salbiyah yang berkantor di Bayumas, Jawa Tengah, akan mendedikasikan dirinya dalam berbagai macam amal usaha, yang mana saat ini masih terfokuskan utuk membangun Pondok Pesantren Modern ZIIS dan akan direncanakan program lain dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengalaman umat islam terhadap ajaran agamanya.

Berdirinya Yayasan Putra Bunda Salbiyah dan Lahirnya Pondok Pesantren Modern ZIIS tidak bisa dipisahkan. Karena dengan adanya yayasan ini diharapkan PPM ZIIS yang dinaunginya akan abadi dan terus



bermanfaat serta memberikan keberkahan bagi seluruh umat diseluruh dunia.

35

## 2. Visi Misi Pondok Pesantren Modern ZIIS

Dalam Visi dan Misi pondok pesantren modern ZIIS mencakup antara lain:

“ terbentuknya santri yang beraqidah lurus, berakhlaqul karimah, mandiri, cerdas, menguasai IPTEK, berjiwa Entrepreneur dan berwawasan Global”

- a. Menanamkan aqidah dan mengimplementasikan ibadah sesuai Al-Qur'an dan Al-Sunnah.
- b. Membentuk akhlaq, pertaatan dan perbuatan santri yang islami.
- c. Menggali dan mengembangkan potensi santri sehingga tumbuh jiwa kemandirian secara optimal
- d. Mengintegrasikan kurikulum Kauni, Syar'i dan Entrencur
- e. Membekali santri dengan IPTEK, bahasa asing dan wawasan global
- f. Menyelenggarakan pendidikan yang amanah, islami dan professional. <sup>36</sup>

## 3. Moto Pondok Pesantren Modern ZIIS

Sebagai upaya dalam menyatukan tujuan maka akan dibutuhkan yang namanya semboyan atau Motto PPM ZIIS dalam Viion: Value, Integrity, Spiritual, Intelligent, Outstanding, Noteworthy.

- a. Value yang memiliki nilai, semua tenaga pendiidkan, staff, santri, alumnus, serta beberapa elemen yang ada pada didalam keluarga PPM ZIIS yag mana memiliki nilai atau keuntungan yang tinggi dalam setiap aspek dan sisi kehidupan.
- b. Integrity yang mengartikan Berintegritas, dalam setiap individu dalam keluarga PPM ZIIS yang memiliki karakter yang jujur dan ikhlas dalam melaksanakan setiap kegiatan dan memamah yang diterima. Bukan hanya ingin mendapatkan imbalan atau pujuan darai manusia semata.
- c. Spiritual dalam artian Beragama yang dilakukan oleh keluarga PPM ZIIS baik dalam aspek luar lingkungan maupun dalam, yang mana

<sup>35</sup> Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren ZIIS, 26 Mei 2023

<sup>36</sup> Hasil wawancara, Ustad Irfan, 25 Mei 2023

semat-mata mengharap keridhoan Allah SWT yang selalu berorientasi kepada Allah.

- d. Intelligent mengartikan kecerdasan. Cerdas bisa diartikan cerdas dalam pemikiran, perkataan, maupun perbuatan baik secara intelektual maupun spiritual, yang memiliki karakter yang “openminded” yang beriringan dengan ilmu, dengan adanya pemikiran yang baik maka dapat bersaing secara global dan dapat membawa manfaat yang diperuntukan untuk kepentingan umat.
- e. Outstanding yang mengartikan terkemuka dalam setiap tenaga pendididkan, staf, santri alumnus, serta berbagai elemen yang terdapat dalam keluarga PPM ZIIS yang memiliki keunggulan yang bisa diperitungkan secara global.
- f. Nortworthy yang artiya penting, disini perpaduan antara velue dan outstanding yang mengharapakan setiap tenaga kerja pendidikan, staff, santri, alumnus, serta semua elemen yang ada dalam keluarga PPM ZIIS.<sup>37</sup>

#### **4. Perkembangan pondok pesantren**

Perkembangan pondok pesantren dengan adanya ekstrakurikuler, untuk terkait perkembangan tentunya sebelum kita mendirikan pondok pesantren ziiis biasanya ada riset terlebih dahulu mangsa pasar nya gimana dan sasarannya dan sebagainya, sasaran pasar untuk bapak ibu yang menginginkan anak nya sekolah boarding di pesantren yang stay otomatis kita melihat kompotitor yang sudah hadir dibanyumas dengan kelebihan-kelebihan yang mana zamzam lebih pada kemuhadiyah nya pondok persyariatan berarti mangsa pasarnya sudah jelas untuk kader muhamadiyah ada juga boarding yang biasa dikenal dengan al irsyad, al irsyad itu ciri khasnya lebih ke akademis atau pembelajarannya, maka dengan adanya ziiis masuk membuat keunggulannya dimana nya yaitu di life skil nya sama dikarakter anak nya disitulah yang menjadi kata kunci. Dan ternyata betul

---

<sup>37</sup> Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Ziiis, 26 Mei 2023

ketika kita usung karakter dan *life skill* dengan adanya ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang langsung buming karena kita melihat secara umum untuk berkuda dan berpanah untuk area jawa barat untuk *camp* nya ada di Profinsi Caring bogor dipesantren wilgus al magfirah untuk jawa timur sudah ada dimagetan sementara informasi yang di dapatkan kumpulan berkuda kkbi jawa tengah belum punya came, kemaren sempat ada 3 came yang diajukan dikebumen cilacap dan di ziiis setelah disurvei yang lebih memungkinkan itu di ziiis dengan akhirnya dengan adanya riset itu jawa tengah belum ada came untuk kuda maka akhirnya berkuda berpanah dan berenang menjadi salah satu unggulan pondok pesantren, itu terbukti dari beberapa murid beliau sebagai guru pjok yang mana ada yang diutus ke polandia untuk mewakili indonesia, jadi bagaimana perkembangannya karena seperti itu pusatnya karna kita melihat ekstrakurikuler berkuda berpanah ini belum begitu diperhatikan kalo disekala jawa tengah, namun seperti matematika dll itu sudah banyak tetapi sementara memanah dan berkuda itu masih jarang, oleh karena itu masuk dimana breanding kita salah satu kelebihan nya itu. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler ini cukup meningkatkan atensi masyarakat untuk melihat ke Ziis minimal ketika anak ingin masuk ke pondok itu mlihat kuda ingin langsung mendaftar mangkannya loncatan siswa siswi nya menjadi luar pada awal pertma itu tadinya ada 182 dan tahun ke dua ada 417 dan untuk tahun depan sudah mencapai kurang lebih ada 300 an jadi nanti pada tahun ke 3 pondok pesantren siswa nya sudah mencapai.<sup>38</sup>

Manajemen merupakan proses dimana seorang individu yang mampu mengatur segala sesuatu yang telah dikerjakan bagi dirinya sendiri maupun bagi kelompok tertentu. Dimana manajemen sangat dibutuhkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Seperti halnya dalam teori manajemen menurut para ahli salah satunya menurut George Robert Terry yang berpendapat bahwa manajemen

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ustad Irfan di Pondok Pesantren Modern Ziis Cilongok Banyumas

adalah sebuah proses khas dari berbagai macam tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan hingga pengawasan. Dimana pada dasarnya seluruh tindakan tersebut memiliki tujuan untuk mencapai suatu target dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah tersedia.<sup>39</sup> Adapun proses manajemen program ekstrakurikuler di pondok pesantren modern zamzam integrated islamic school meliputi:

### **5. Manfaat Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Ziis**

Diambil dari unsur-unsur manajemen yaitu Man yang dimaksud disini Man terdiri dari dua yaitu:

#### **a. Pelatih**

Menurut ustad Arudhiskara yang merupakan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bahwa dalam belajar bukan hanya dalam ilmu sekolah saja, namun dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran juga bisa membentuk karakter santri, dengan pengalaman, kegigihan, dan ketekunan. Ustad Arudhiskara merupakan pelatih yang ada dipondok pesantren, beliau selain mengajarkan santri didalam pondok juga menjadi salah satu pelatih ekstrakurikuler khususnya pada ekstrakurikuler berkuda dan berpanah. Maka dalam perencanaan yang dilakukan pondok pesantren Ziis berawal dari visi misi yang dibentuk oleh Ustad Arudhiskara selaku pelatih ekstrakurikuler yang mana dalam visi-misi pelatihannya yaitu melatih santri dalam berkuda berpanah dan berenang dengan benar, bisa berprestasi dalam kegiatan yang telah ditekuni bukan untuk menjuarai berbagai macam perlombaan saja namun memberi ilmu kepada santri dalam kegiatan yang telah ditekuni. Memperkuat dan memperdalam santri yang benar-benar menginginkan potensi yang lebih besar.<sup>40</sup>

#### **b. Santri**

Anggota dari ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang itu sendiri yaitu dari kalangan tingkat menengah pertama dan kalangan

---

<sup>39</sup> Artikel Manajemen, Unsur Manajemen Pengerian dan Contoh, 22 Agustus 2022.

<sup>40</sup>

menengah ke atas, setiap santri pasti memiliki keunggulan atau karakter masing-masing yang pastinya bisa mencitikan hal-hal yang luar biasa. Oleh karena itu dalam pondok pesantren yang mengadakan kegiatan program unggulan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang sangat meningkatkan semangat santri dalam belajar dan menggali potensi dalam diri santri.

c. Money

Dana ekstrakurikuler sudah berkaitan dengan awal masuk santri dan spp bulann santri yang mana dana akan dikelola untuk biaya akademik santri dan juga biaya kegiatan santri. Namun untuk kegiatan ekstrakurikuler nya sendiri tidak ada tanggungan biaya lagi terkecuali untuk bendahara dalam ekstrakurikuler berkuda dan berpanah dilakukan kas yang nantinya bisa digunakan untuk keperluan kegiatan baik dalam bahan maupun keperluan mendesak.

d. Material

material yang dilakukan pondok pesantren untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang bekerja sama dengan pelatih yang disiapkan dari alat-alat dan juga pondok yang menyediakan lapangan berkuda dan berpanah, dan juga menyediakan kolam berenang, sedangkan alat-alat keamanan untuk kegiatan ekstrakurikuler ini bekerja sama dengan pelatih berkuda itu sendiri dengan disediakan nya alat-alat kelengkapan kegiatan ekstrakurikuler baik berkuda berpanah maupun berenang.

Ekstrakurikuleh Berpanah sendiri meliputi: Alat-alat yang digunakan santri dalam melakukan kegiatan berpadah meliputi busur (bow), panah (arrow), pelindung jari (finger tab), pelindung lengan (armguard), alat pembidik, kanting panah, teropong. Sedangkan

Ekstrakurikuler Berkuda meliputi: Pelaaan kuda atau *sanddle*, tali kekang atau *horse riding rein*, alas pelana atau *saddle pad*, kekang kuda atau *horse riding bridle* yang dipakai pada bgian wajah kuda, sanggurdi atau strrup pijakan untuk mengarahkan kanan dan diri saat mengendarai

kuda, tali parut atau girth berbentuk seperti gesper atau sabuk agar tidak terjadinya tergelincir ke samping, kebelakang maupun ke depan, cambuk atau *horse whip*. Ekstrakurikuler berenang juga meliputi: pelampung, kacamata berenang, ban renang, baju renang, penutup kepala.<sup>41</sup>

e. Metode

Metode pembelajaran ekstrakurikuler ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam pelatihan ekstrakurikuler berkuda berpanah maupun berenang. Sedangkan metode pembelajaran yang ada dalam ekstrakurikuler berenang dilakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum memasuki kolam renang, dan setelah memasuki kolam santri diharapkan kondisi kaki tidak boleh menginjak lantai dan bagi santri yang sudah pandai bisa juga melatih santri yang belum bisa, gerakan pertama yang dilakukan santri yaitu dengan gaya bebas butuh waktu lama untuk belajar berenang dengan benar dan baik, karena dalam berenang sangat dibutuhkan keseimbangan tubuh oleh karena itu tahap awal dalam berenang melatih tubuh agar seimbang terlebih dahulu. Meskipun demikian dalam berenang setiap anak laki-laki dan perempuan tetap mementingkan urusan aurat yang mana seorang laki-laki auratnya dari pusar dan lutut, bagi perempuan dari ujung rambut, tangan dan kaki.

Metode pembelajaran berkuda dan berpanah yang dilakukan oleh seorang pelatih dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan cara santri dilatih terlebih dahulu dalam menaiki kuda dengan benar, dalam jangka waktu satu sampai dua bulan, dalam tahapan ini santri akan merasakan interaksi secara langsung dengan kuda yang ditunggangnya bagaimana dalam mengontrol emosi, tenaga dan mood, karena dalam menaiki kuda sendiri harus menggunakan perasaan bukan hanya mengandalkan tenaga saja, setelah tahap dalam menunggangi kuda sudah dianggap baik tahapan berikutnya santri bisa

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Adis selaku Pembina Ekstrakurikuler Berkuda dan Berpanah di Pondok Pesantren Modern Ziis

menaiki kuda dengan seni yaitu dengan belajar dalam penamilan yang lebih menarik lagi saat menaiki kuda, karna dalam berkuda pun memiliki seninya. Dan santri diajarkan juga dalam mengontrol atau megondisikan gerak nya saat menunggangi kuda.

Sedangkan dalam berpanah yang dilakukan pelatih dalam pemberajarannya, dikenalkan terlebih dahulu alat-alat dalam berpanah apa yang dinamakan panahan apa yang dinamakan busur, bagaimana dalam menarik panah yang baik dan benar dengan itu pelatih juga melakukan memanah dengan jarak yang lebih dekat terlebih dahulu dengan papan panahan yang cukup lebar, agar santri bisa mengontrol kefokusannya dan jeli matiatanya dalam memanah. Tahapan berikutnya dengan menjauhkan papan panah lebih jauh lagi dan lebih kecil lagi disini santri akan lebih fokus dalam membidik, dalam memanah juga bukan hanya sembarangan kita harus memperhatikan gerakan atau postur tubuh kita saat berpanah itu yang dilakukan pelatih dilapangan.

f. Market

marketing yang dilakukan pondok pesantren dalam meningkatkan keunggulan pondok pesantren dengan adanya ekstrakurkuler berkuda berpanah dan berenang yaitu ekstrakurikuler yang menjadi salah satu suport terbesar untuk branding sekolah baru ziis jadi ketika orang ditanya ziis pasti yang paling melekat dari ziis berkuda dan memanah karena suatu hal yang kita cari diawal kegiatan adakah yang belum ada di sekolah-sekolah banyumas. untuk bapak ibu yang menginginkan anaknya sekolah boarding di pesantren yang stay otomatis kita melihat kompotitor yang sudah hadir dibanyumas kelebihannya itu apa contoh: kalo zamzam kan kemuhadiyah nya pondok ersyariatan berarti mangsa pasarnya sudah jelas untuk kader muhamadiyah ada juga boarding yang terkenal itu al irsyad, al irsyad itu ciri khasnya lebih ke akademis atau pembelajarannya, maka dengan adanya ziis masuk membuat keunggulannya dimana

nya yaitu di life skill nya sama dikarakter anak disitulah yang menjadi kata kunci. Dan ternyata betul ketika kita usung karakter dan life skill nya dengan adanya ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang itu langsung buming. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler ini cukup meningkatkan atensi masyarakat untuk melihat ke ziis minimal ketika anak ingin masuk ke pondok itu melihat kuda ingin langsung mendaftar mangkannya loncatan siswa siswi nya menjadi luar pada awal pertma itu tadinya ada 182 dan tahun ke dua ada 417 dan untuk tahun depan sudah mencapai kurang lebih ada 300 an jadi nanti pada tahun ke 3 pondok pesantren siswa nya sudah mencapai 650.<sup>42</sup>

#### **6. Struktur Ekstrakurikuler Pondok Pesantren**

Dalam suatu organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan, di pondok pesantren modern itu sendiri menggunakan sistem berlapis yang mana dalam setiap susunan Dalam stuktur kepengurusan menggunakan sistem pengawalan berlapis yang di pegang oleh wapim tarbiyah yang awasi langsung oleh pimpinan dan pimpinan diawasi langsung oleh yayasan, dan dibawah pimpinan ada pembina-bembina yang memegang ekstrakurikuler dan dibawah pembina ada ketua dan wakil ketua yang diartikan bahwa setiap pengawalan yang dilakukan dilapangan mengguakan pengawalan berlapis.<sup>43</sup> seperti halnya dibawah ini:

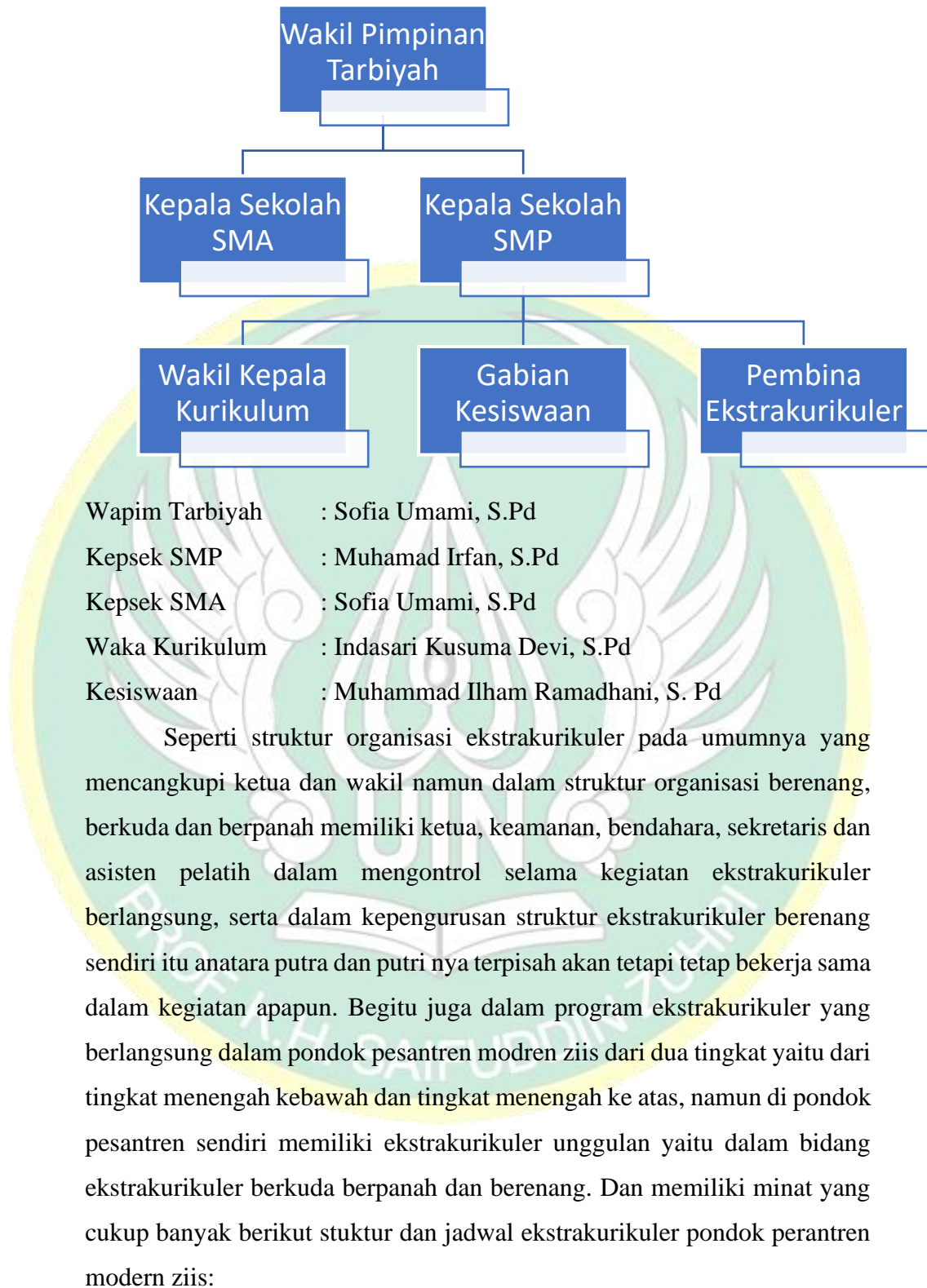
**Gambar 4.1**

#### **Struktur Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Modren Ziis**

<sup>42</sup> Hasil wawancara. Ustad Irfan. 26 Mei 2023

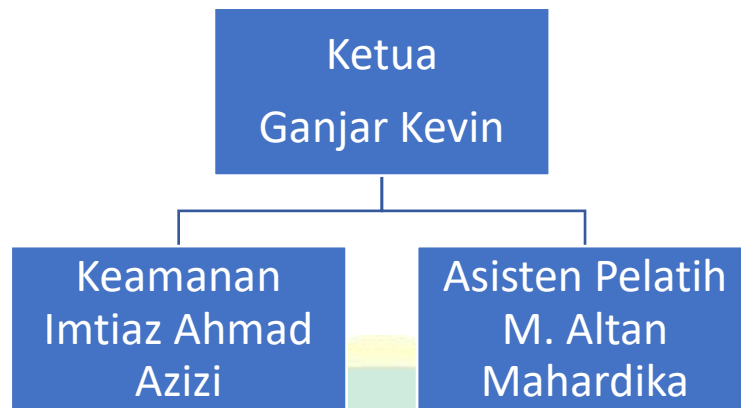
<sup>43</sup> Hasil Wawancara, ustad Irfan, 26 Mei 2023





**Gambar 4.2**

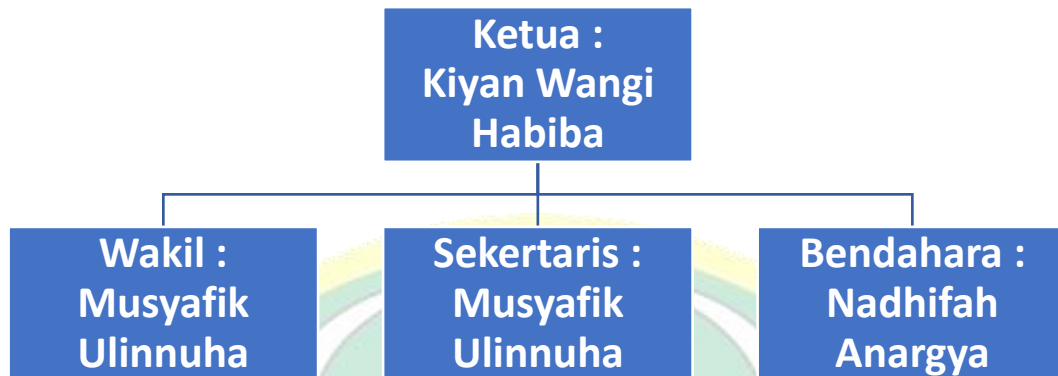
**Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Berenang Putra**



**Gambar 4.3**  
**Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Berenang Putri**



**Gambar 4.4**  
**Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Berkuda dan Berpanah**



**Tabel 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Smp PA-PI**

<b>Jam</b>	<b>Ekstra</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Tempat</b>
Senin 15:45-16:50	Arab	Smp (pa)-(pi)	201 (pa)-202 (pi)
	Math club	Smp (pi)-sma (pi)	203 (pa)-201 (pi)
	English club	Sma (pa)	202 (pa)-202 (pa)
	Desain Grafis	Sma (pa)	Lab. Komputer
	Bola Voli	All pa	Lapangan bola voli
	Nihonggo club	All pi	202 (pa)-305 pi)
Selasa 15:45-16:50	English club	Smp (pa)	202 (pa)-202 (pi)
	Arabic club	Sma (pa-pi)	201 (pa)-202 (pi)
	Desain grafis	Sma (pi)	Lab. Komputer
	Futsal	All pa	Lapangan belakang
	Bola voli	All pi	Lapangan bola voli

	Berkuda	All pi	Area berkuda kampus putri
Rabu 15:45-16:50	Desain grafis	Smp (Pi)	Lab. komputer
	Tenis meja	All (Pa)-All (Pi)	Bebas masing- masing kampus
	Jurnalistik	All (Pa)-All (Pi)	201 (pa)-202 (pi)
	Sepak bola	All Pa	Lapangan cikidiang
	Memamah	All Pi	Area memamah putri
Kamis 15:45-16:50	English club	Smp(Pi)-sma (Pi)	202(pa)-202 (pi)
	Math club	Smp(Pa)-sma(Pa)	203((pa)-201(pi)
	Sains club	Sma(Pa)-sma(Pi)	201(pa)-202(pi)
	Berkuda	All Pa	Area berkuda putri
	Berenang	All pi	Kolam renang putra
Jum'at 15:45-16:50	Sains club	Smp(Pa)-smp(Pi)	201(pa)-202(pi)
	Desain grafis	Smp (Pa)	Lab. Kompter
	Memamah	All Pa	Area memamah kampus putri
Sabtu 15:45-16:50	Badminton	All Pa-All Pi	Lapangan badminton
	Berenang	All Pa	Kolam renang kampus putra
13:00-14:00	Nihonggo	All Pa	202(Pa)-305(Pi)
Ahad 13:00-14:20	Tapak suci	All (Pa)-All (Pi)	Lapanagan cikidiang

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Ekstrakurikuler**

<b>Nama Ekskul</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
Sepak Bola	60 ( 53 smp & 7 sma )	
Futsal	66 ( 47 smp & 19 sma )	
Badminton	54 ( 42 smp & 12 sma )	82 ( 38 smp & 44 sma )
Bola Voli	32 ( 20 smp & 12 sma )	32 ( 14 smp & 18 sma )
Memamah	62 ( 40 smp & 22 sma )	74 ( 25 smp & 49 sma )
Berkuda	49 ( 18 smp & 31 sma )	77 ( 27 smp & 50 sma )
Tenis Meja	17 ( 12 smp & 5 sma )	16 ( 6 smp & 10 sma )
Bahasa Jepang	20 ( 12 smp & 8 sma )	25 ( 13 smp & 12 sma )
Desain Grafis	41 ( 26 smp & 15 sma )	32 ( 19 smp & 13 sma )
Englis Club	28 ( 23 smp & 5 sma )	49 ( 39 smp & 10 sma )
Arabic club	16 ( 8 smp & 8 sma )	47 ( 37 smp & 10 sma )
Math club & Science club	12 ( 9 smp & 3 sma )	17 ( 14 sma & 3 smp )
Jurnalistik	8 ( 5 smp & 3 sma )	28 ( 7 smp & 21 sma )
Berenang	89 ( 66 smp & 24 sma )	106 ( 66 smp & 40 sma )
Pramuka	All putra	All putri
Tapak Suci	All putra	All putra

### 7. Implementasi Ekstrakurikuler

Dengan adanya implementasi program ekstrakurikuler yang ada dipondok pesantren zhis awal mula bergeraknya ekstrakurikuler melalui kompotitor yang melakukan survai secara langsung mengenai kelebihan-kelebihan yang ada di banyumas, yang mana pondok pesantren zamzam muhamadiyah salah satu pondok persyariatan yang pasarannya untuk keder muhamadiyah sedangkan boarding dikenal dengan Al Irsyad yang memiliki ciri khas lebih dibidang akademik atau pembelajarannya, maka dari itu dengan adanya Zhis masuk dalam keunggulannya yang mana dilihat dari

keterampilannya yang dimiliki anak dan karakter anak, itulah yang menjadikan pondok pesantren menerapkan kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang, dan ekstrakurikuler ini menjadi booming karena dilihat secara umum untuk berkuda dan berpanah untuk area Jawa Barat sudah ada camenya yang terletak di provinsi Cianjur Bogor di Pondok Pesantren Al Maghfirah, sedangkan untuk Jawa Timur di daerah Magetan. Sedangkan informasi yang didapat dari berbagai kalangan dari perkumpulan berkuda KKBI Jawa Tengah belum mempunyai camp sendiri, karena dari survei yang didapat ada tiga camenya yang diajukan di Kebumen, Cilacap dan Pondok Pesantren ZIIS setelah disurvei lebih lanjut yang lebih memungkinkan untuk camenya berkuda yaitu di pondok pesantren ZIIS dengan adanya riset bahwa Jawa Tengah belum memiliki camenya untuk berkuda berpanah dan berenang yang pada akhirnya sekarang menjadi program unggulan yang dimiliki pondok pesantren.

Adapun beberapa kegiatan bulanan di Pondok Pesantren Modern ZIIS yang dilakukan santri selama mondok, berikut jadwal bulanan santri Pondok Pesantren Modern ZIIS:

**Tabel 4.3**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren ZIIS**  
**Rundow Bulan Juni**

Kamis, 15 juni 2023	10:00-11.00	Sujud syukur selesai ujian lisan
	13:00-14:00	Pembersihan umum
	20:00-21:30	Nonton film bersama
Jum'at 16 juni 2023	07:00-08:00	Pengarahan kegiatan class meeting
	09:00-10:30	Perkumpulan panitia class meeting dari 10&11 beserta penanggung jawab
	13:00-14:00	Perkumpulan santri dan santriwati dipersiapkan KA

	19:30-21:30	Memfixan data dan konsep setiap acara KA seluruh santri dan ustadz pembimbing
Sabtu, 17 juni 2023	07:00-11:00	Pengasahan dan persiapan khutbatul arsy'
	15:30-17:00	Pembukaan dan perlombaan class meeting
	20:00-21:00	Latihan penampilan KA Pembukaan workshop keorganisasian kelas 10&11 Materi 1 putri training motivation oleh Ustad Ichwan Hero H,S.H.I
Ahad, 18 juni 2023	07:00-11:00	Perlombaan class meeting dan latihan KA
	15:30-17:00	Perlombaan class meeting dan latihan KA
	18:00-18:30	Kumpul siswa akhir kelas 12 dan 9 2024
	20:00-21:00	Latihan penampilan KA Workshop keorganisasian kelas 10&11 Materi 2 putra iqla mufrodat oleh Ustazah Nada N,M.Pd
		Materi 2 putri training motivation oleh Ustad Hafiz Hafid A G,S.E.I
Senin, 19 juni 2023	07:00-11:00	Latihan penampilan KA
	15:30-17:00	Perlombaan class meeting
	20:00-21:00	Latihan penampilan KA Workshop keorganisasian kelas 10&11

		Materi 3 putra keorganisasian oleh Ustad M. Irfan, S.Pd
		Materi 3putri kemuddabiran oleh UstazahKhaerul K,S.Ag
Selasa, 20 juni 2023	07:00-11:00	Latihan penampilan KA
	15:30-17:00	Perlombaan class meeting
	20:00-21:00	Latihan penampilan KA Workshopkeorganisasian kelas 10&11 Materi 4 putra kemudabbiran oleh Ustadz Khaerul K,S.Ag
		Materi 4 putri ilqo mufrodat oleh Ustazah Nada N,M.Pd
Rabu, 21 juni 2023	07:00-11:00	Latihan penampilan KA
	15:30-17:00	Perlombaan clss meeting
	20:00-21:00	Pengukuhan kader dan ZSO periode 2023-2024
Kamis, 22 juni 2023	07:00-selesai	Perpisahan kamar kampus putri Perpindahan kampus cikidang ke pernasidi
Jum'at 23 juni 2023	07:00-11-00	Pesan dan nasihat liburan semester genap Peresmian lambing dan nama angkatan siswa akhir
	13:00-15:00	Pengambilan syarat perpulangan
Saptu, 24 juni 2023		Perpulangan santri

**PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN SELAMA CLASS MEETING  
MENJELANG LIBURAN SANTRI**



• **Agenda Class Meeting**

**1. Latihan untuk Khutbatul Arsy (Sabtu, 17 – 21 Juni 2023)**

- ✓ Ustadz Ahamad Musa, S.Pd
- ✓ Ustadz Diky Herisnawan, S.Ag
- ✓ Ustadzah Rafiqah Hijiriani, S.Pd

**2. WORKSHOP Keorganisasian**

- ✓ Ustadz M. Nur Haqim, S.Ag
- ✓ Ustadz Abdul Lathif M, S.H
- ✓ Ustadzah Sah Fadila M, S.Ag

**3. Pemilihan untuk Ketua Angkatan**

- ✓ Ustadz Arif Zulfahmi, S.E
- ✓ Ustadzah Dini Kania S, S.Pd

**4. Perlombaan di sore hari (Sabtu, 17 – 21 Juni 2023)**

- ✓ Ustadz Syaikhul Kubro, S.Ag
- ✓ Ustadz Arif Rahman
- ✓ Ustadz Hamaam Akbar
- ✓ Ustadzah Aisyah Nur Anggraini
- ✓ Ustadzah Fathimah Maryam B

**5. Perpindahan Kamar dan Kedatangan Santri. (Kamis, 22 Juni 2023)**

- ✓ Ustadz M. Iqbal, S.Pd
- ✓ Ustadz M. Jarim
- ✓ Ustadzah Nada Ni'ma L., M.Pd

**6. Kalender Riayah & Persiapan Korespondensi**

- ✓ Ustadz Hafid Abdul Gani, S.E.I
- ✓ Ustadz Khaerul Khafidin, S.Ag

**Tabel 4.4**  
**KALENDER TAHUNAN**  
**PONDOK PESANTREN MODERN ZIIS**  
**TAHUN AJARAN: 1443-1444/2022-2023**

PELAKSANAAN	KEGIATAN
<b>Januari 2023</b>	MASA LUBUR SEMERSTER 1
	Awak kedatangan santrisemester 2
	Pembukaan tahun ajaran kedua di PPM Ziis motivasi belajar untuk seluruh santri dan santriwati
	Awal KBM semester semester 2 Awal ekstrakurikuler semester 2 Pembukaan belajar malam keliling semester 2
	Kegiatan belajar mengajar aktif 9 Hissoh Inspirasi class ( santri dan santriwati XI) Ekstrakurikuler harian Belajar malam keliling semester 2
	Kegiatan belajar mengajar aktif 6 Hissoh Awal latihan super Camp Awal latihan public speaking
	Kegiatan belajar mengajar aktif 9 Hissoh Ekstrakurikuler harian Latihan super camp
	Kegiatan belajar mengajar aktif 6 Hissoh Ekstrakurikuler harian Latihan camp
	Pembersihan umum Latihan super camp
	Kegiatan belajar mengajar aktif 6 hissoh

	<p><b>Gladi Kotor SUPER CAMP</b> (perlombaan) latihan super camp kegiatan belajar mengajar aktif 6 hissoh latihan super camp</p>
	<p>Kegiatan belajar mangajar aktif 6 hissoh <b>Gladi Kotor 1 Super Camp (penampilan)</b></p>
	<p>Kegiatan belajar mengajar aktif 6 Hissoh Latihan super camp Latihan super camp</p>
	<p>Kegiatan belajar mengajar aktif 6 Hissoh Latihan super camp</p>
	<p>Kegiatan belajar mengajar aktif 6 Hissoh <b>Gladi Kotor 2 Super Camp (penampilan)</b></p>
	<p><b>Masa Super Camp</b></p>
	<p><b>Malam Unggun Gembira</b></p>
	<p><b>PENUTUPAN SUPER CAMP</b> <b>PEMBERSIHAN UMUM BUPER</b></p>
<b>Februari 2023</b>	<p>Kegiatan belajar mengajar aktif</p>
	<p>Ekstrakurikuler harian</p>
	<p><b>Persiapan Pemberangkatan Edutrip SMA</b></p>
	<p><b>Persiapan Pemberangkatan Edutrip SMP</b></p>
<b>Maret 2023</b>	<p>Kegiatan aktif belajar</p>
	<p>Ekstrakurikuler harian</p>
	<p>Belajar malam bimbingan</p>
	<p>Latihan public speaking</p>

	<b>AWAL PTS (semester 2)</b>
<b>April 2023</b>	Kegiatan aktif belajar
	Ekstrakurikuler harian
	Belajar malam bimbingan
	Kegiatan Ramadhaniyat
	<b>Persiapan ZIRAFES</b>
	<b>Persembahan umum perpulangan</b>
	<b>Masa libur</b>
<b>Mei 2023</b>	Kegiatan aktif belajar
	Ekstrakurikuler harian
	Belajar malam bimbingan
	<b>Awal PLS (Semester 2)</b>
	<b>Awal PAT (semester 2)</b>
	<b>Akhir PAT (semester 2)</b>
	<b>Tasyakuran atas selesainya PAT</b>
	<b>Class Meeting</b>
<b>Juni 2023</b>	<b>Pembagian rapot &amp; perpulangan santri</b>
	<b>Masa libur semester 2</b>
	<b>Idul Adha</b>

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan selama satu tahun bisa dikirakan santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan berpanah bisa mendapatkan kejuaraan dalam tingkat karasidenal dan tingkat nasional dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda dan berpanah itu sendiri karna pada dasarnya dalam pelatihan siap anggota yang akan mengikuti perlombaan memiliki jam tambahan dalam aktifitas berkuda maupun memanah, itu yang dilakukan oleh pelatih dalam pelatihannya dan juga pengawasan secara langsung yang diawasi oleh pelatin nasional jadi tidak heran jika anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berkuda

dan berpanah bisa ikut serta mendapatkan kejuaranaan. Berikut beberapa prestasi yang didapat dalam ekstrakurikuler berkuda dan berpanah:

**Tabel 4.5**  
**Prestasi Ekstrakurikuler Berkuda dan Memanah**

<b>Nama</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Juara</b>
Kukuh	Karasidenal	1
Kinan	Karisidenal	2
Amira	Karisidenal	3
Kukuh wijayanto	Provinsi	2

#### **8. Pengawasan Ekstrakurikuler**

Dalam pengawasan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang dilakukan oleh seorang pelatih danun akan kurang maksimal jika hanya diawasi oleh pelatih saja, maka dari itu pondok pesantren mendatangkan pelatih nasional untuk mengawasi secara langsung legiatan santri dalam berkuda dan berpanah, hal ini membuat santri semakin maksimal dalam menjalani kegiatan dan dalam pengawasan yang dilakukan pelatih bertujuan agar santri bisa menunggangi kuda dengan lihai dan bisa mengondisikan anak panahan dengan bidikan yang mulus, sudah di buktikan bahwa pengawasan dan pelatihan iniselama satu tahun dan mendapatkan hasil yang maksimal. <sup>44</sup>

Dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang. Dalam manajemen berpanah yang dilakukan oleh ustadz adis selaku pelatih dalam ekstrakurikuler, melakukan perencanaan yang nantinya setiap anak dilatih dan dilihat potensi dalam berpanah, jika nantinya santri bisa melakukan dengan konsisten dan dilihat cukup mampu dalam ekstrakurikuler berpanah bisa dipindahkan ke ekstrakurikuler berkuda, agar nantinya santri diharapkan bukan hanya bisa berpanah namun bisa juga berkuda.

---

<sup>44</sup> Wawancara bersama Ustad Adis, 25 Mei 2023

Dalam pelatihan berkuda harus diawasi karna dalam mengontrol antara pengkuda dan kudanya harus sama-sama seimbang, kebanyakan santri mengundurkan diri dari ekstrakurikuler ini dikarenakan sering terjatuh saat berkuda, namun pada dasarnya saat berkuda jatuh adalah resiko yang sudah diketahui sejak awal bahkan seorang yang sudah ahli saja masih bisa jatuh, namun dalam menangani hal ini seorang pelatih mengordinasikannya sejak awal memfokuskan anak untuk sekedar bisa menunggangi kuda, jika menunggangi kuda saja sudah bisa maka dalam berinteraksi selanjutnya akan lebih mudah, dibutuhkan satu dua bulan dalam berlatih menaiki kuda jika dilakukan dengan sepenuh hati.

#### **9. Evaluasi Manajemen Program Ekstrakurikuler**

Evaluasi yang dilakukan dalam ekstrakurikuler berpanah yang dilakukan seorang pelatih yaitu melihat potensi santri yang aktif dan non aktif jika santri aktif dan mampu dalam melakukan ekstrakurikuler ini maka dilakukan kefokuskan lebih yang tadinya hanya berpanah dari jarak yang dekat maka dengan tahapan berikutnya dilakukan dengan jarak yang jauh dan juga semakin kecilnya alat pembidik. Begitu juga dalam ekstrakurikuler berkuda pasti adanya seleksi alam yang mana santri biasanya mengundurkan diri dari kegiatan ekstrakurikuler namun ekstrakurikuler berkuda sendiri bukan bersifat wajib dan dilakukan oleh santri yang memang benar-benar ingin mengasah potensinya maka yang dilakukan pelatih untuk menanggulangi nya dilakukan kegiatan secara bertahap.

#### **B. Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas**

Pondok zamzam merupakan pondok pesantren yang berdiri belum lama ini yaitu dibangun pada tahun 2020 seperti yang diungkapkan oleh ustad irfan:

*“ Sejarah pondok pesantren sudah berjalan thn ke 2 masuk thn ke 3 untuk pelaksanaan sebelum santri datang sudah membentuk tim awal selama 5 bulan sebelum anak-anak mendatangi pondok pesantren pada tahun 2020 mulai dan sudah berjalan pada tahun ke 2 pada bulan juni masuk, awalmula berdirinya pondok pesantren yayasan pondok pesantren yaitu kyai haji casingan selaku tokoh tokoh muhamadiyah dan*

*pemegang umkm terbesar dibanyumas termasuk pembisnis telur yang terbesar di jawa tengah bagian barat ( cilacap, brebes) pada awalnya beliau mendirikan pondok yang bernama zamzam muhamadiyah pondok itu sudah berdiri hampir 13 tahun, dan pada akhirnya karena pondok itu adalah pondok bersyariat pengkaderan muhamadiyah jadi fokusnya hanya untuk warga muhamadiyah, dan selama 13 tahun beliau menghibahkan pondok muhamadiyah itu diwakafkan untuk muhamadiyah dai sudah dikelola secara profesional oleh muhamadiyah, nah beliau bikin lagi pondok pesantren ziis ini diatas semua golongan boleh dari NU, Muhamadiyah, Al irsyad semua golongan boleh masuk, jadi persis pondok ini berdiri ingin melebarkan kembali misi dakwahnya bukan hanya untuk marketmuhamadiyah saja, maka ciri khasnya pondok pesnatren ini adalah seperti gontor, itulah cikal bakal pondok pesantren*<sup>45</sup>

Dalam pondok pesantren memiliki beberapa ekstrakurikuler salah satunya Berkuda, Berpanah dan Berenang yang menjadi program unggulan dalam Pondok Pesantren, maka dari itu sangat dibutuhkan nya manajemen yang baik dalam program ekstrakurikuler maka peneliti mengambil teori dari unsur manajemen, yang mana ekstrakurikuler tersebut sudah berjalan selama satu tahun dan sudah menggapai beberapa prestasi seperti yang diungkapkan oleh Ustad Ilham selaku pembina ekstrakurikuler:

*” ekstrakurikuler sudah berjalan selama satu tahun dan sudah mendapatkan kejuaraan mba, salah satunya juara dalam tingkat karansidenal dalam ekstrakurikuler berkuda dan berpanah dan kemaren dalam ekstrakurikuler berkuda pun mengikuti lomba di polandia”*<sup>46</sup>

Pembina ekstrakurikuler seperti berkuda berpanah dan berenang sendiri memiliki pelatih yang pelatihnya itu sendiri salah satu ustad yang berada dipondok pesantren, seperti yang dikatakan oleh narasumber ustad adis

*“ Dalam pelatihannya, pelatih yang berada dipondok pesantren ziis yang mengampu dalam bidang ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang dikatakan belum mempunyai banyak pengalaman, manun dengan otodidak kami melatih dan mengawasi santri, senantiasa melatih dengan sepenuh hati, oleh karena itu untuk mengontrol kegiatan berkuda dan berpanah pondok pesantren ziis sendiri mendatangkan pelatih nasional dari padang seorang pelatih nasional bernama Bapak*

<sup>45</sup> Hasil wawancara. Ustad Irfan. 26 Mei 2023

<sup>46</sup> Hasil wawancara. Ustad Ilham. 24 Mei 2023

*Hardika sebagai pelatih berkuda sedangkan pelatih berpanah didatangkan pelatih nasional bernama Ranu Hidayat, sedangkan untuk ekstrakurikuler berenang sendiri dilatih oleh Bapak Muhamad Ilham Ramadhan lulusan Universitas Negri Semarang, dengan didatangkan pelatih nasional bertujuan untuk melatih santri dengan benar bagaimana dalam menaiki kuda dengan seni bagaimana memanah dengan bidik an yang benar bagaimana berenang dengan gaya dan mengatur pernafasan yang baik. Dalam ekstrakurikuler berkuda salah satu ekstrakurikuler yang bisa dilakukan banyak orang namun dalam seninya itu sendiri harus adanya pelatihan, karna bisa dilihat dari berbagai gaya tunggangan, sebaliknya dalam berpanah pun harus jeli dan fokus dalam membidik sasaran, dalam berenang pun banyak hal yang perlu diamati”<sup>47</sup>*

Oleh sebab itulah pelatih melakukan perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang, karena santri yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut juga banyak namun kapasitas sarana prasarana nya terbatas, seperti yang dikatakan ustad adis dalam melakukan perencanaan agar kegiatan tetap berjalan dengan baik

*“ melakukan perencanaan yang nantinya setiap anak dilatih dan dilihat potensi dalam berpanah, jika nantinya santri bisa melakukan dengan konsisten dan dilihat cukup mampu dalam ekstrakurikuler berpanah bisa dipindahkan ke ekstrakurikuler berkuda, agar nantinya santri diharapkan bukan hanya bisa berpanah namun bisa juga berkuda. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler berenang pelatih memisahkan anak-anak yang sudah bisa dan belum maka dalam pelatihannya yang bisa juga bisa melatih yang belum bisa, awalnya dalam melakukan kegiatan santri terlebih dahulu melakukan pemanasan dan seperti biasanya dalam berenang.”<sup>48</sup>*

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki sarana prasarana tentunya agar kegiatan dalam ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik, seperti yang dikatakan ustad adis selaku pelatih juga dalam ekstrakurikuler

*“Sarana prasarana yang dilakukan pondok pesantren dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah semaksimal mungkin dengan menyediakan kolam renang dan lapanga berkuda, kuda yang tersedia ada 8 dan berpanah, namun untuk alat-alat berkuda yang dimiliki pondok pesantren disediakan oleh saya sendiri mba, seperti halnya busur (bow), panah (arrow), pelindung jari (finger tab), pelindung lengan (armguard), alat*

<sup>47</sup> Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

<sup>48</sup> Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023



*pembidik, kancing panah, teropong. Yang mana dana dari alat-alat tersebut sudah difasilitasi”<sup>49</sup>*

Makadari itu dengan banyaknya santri yang mengikuti ekstrakuler tersebut juga dibutuhkan manajemen, ini yang dilakukan pelatih dalam mengatur kegiatan yang dilakukan oleh ustad adis

*“Pondok pesantren ziiis itu kan memiliki santri sebanyak 400 dan yang mengikuti ekstrakulikuler berkuda dan memanah sebanyak 200 santri. Namun kuda yang dimiliki sekisar 8 kuda, ga mungkin toh kuda 8 ekor ditumpangi anak sebanyak 200 maka dari itu dalam memanajemen pelatihannya dibagi menjadi dua bagian mba santri yang berpanah dan santri yang berkuda, pengkuda dan kudanya harus sama-sama seimbang, kebanyakan santri mengundurkan diri dari ekstrakulikuler ini dikarenakan sering terjatuh saat berkuda, namun pada dasarnya saat berkuda jatuh adalah resiko yang sudah diketahui sejak awal bahkan seorang yang sudah ahli saja masih bisa jatuh, namun dalam menangani hal ini seorang pelatih mengordinasikannya sejak awal memfokuskan anak untuk sekedar bisa menunggangi kuda, jika menunggangi kuda saja sudah bisa maka dalam berinteraksi selanjutnya akan lebih mudah, dibutuhkan satu dua bulan dalam berlatih menaiki kuda jika dilakukan dengan sepenuh hati. kebanyakan santri yang mengikuti tidak bertahan lama karna beberapa faktor melain kan mental, dan larangan orang tua, jadi semisal sudah dibagi bagian santri yang berpanah sudah ahli dalam memanah maka dipindah ke kuda dan sebaliknya, namun biasalah mba ada yang namanya seleksi alam”<sup>50</sup>*

Lalu dalam metode pembelajarannya sendiri bisa dikatakan unik yang biasanya siswa ada tuntutan atau aturan jika tidak mengikuti kegiatan namun menurut adis sendiri mengatakan bahwa

*“dalam melatih berkuda tidak menekankan santrinya untuk berlatih agar mendapatkan juara, saya sebagai pelatih menginginkan agar belajar berkuda dengan kemauan tanpa paksaan baik dari diri sendiri maupun orangtua, karna dalam berkuda bukan hanya diseimbangi dengan kekuatan fisik saja namun semua indra yang kita punya harus aktif, hanya sekedar menaiki kuda saja semua orang bisa melakukan namun dalam seni berkuda loh mba harus benar-benar dilatih, tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik saja namun hati fikiran harus*

<sup>49</sup> Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

<sup>50</sup> Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

*sejalan, bahkan dalam berkuda harus memiliki mood yang baik karna jika dilandasi mood yang buruk tidak bisa berjalan sesuai alur nya”<sup>51</sup>*

Dalam perawatan berkuda nya juga harus diperhatikan, karena kuda termasuk makhluk hidup yang sama harus diperhatikan, makadariitu menurut ustad adis dalam merawat kuda-kuda nya dipasrahkan oleh perawat kuda yang baik

*“Bapak Cahyo Kumolo dan Bapak Timan yang merawat kuda-kuda dipondok pesantren ziiis, dalam merawat kuda bukan sembarangan harus diperhatikan kondisi kandang, pangan dan kesehatan kuda, kuda yang dimiliki oleh pondok pesantren ziiis ada delapan, dan bermacam-macam jenis nya sandelwood salah satu kuda yang berasal dari pulau sumba yang memiliki moyang kuda arab lalu disilangkan dengan kuda poni lokal untuk memperbaiki penampilan, nama dari “sandelwood” merupakan kombinasi ekspor dari pulau sumba dan pulau-pulau nusa tenggara”<sup>52</sup>*

### **C. Analisis Hasil Manajemen Program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas**

Hasil dalam manajemen Program Ekstrakurikuler yang telah dilakukan peneliti tentunya memiliki hasil diantara hasil dari manajemen ekstrakurikuler itu sendiri meliputi planning, organizing, actuating dan controlling.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas hasil dari manajemen program ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Modern Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas yakni dalam planing yang meliputi susunan dari perencanaan yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler memiliki tujuan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler santri bukan hanya bisa berlatih namun diharapkan santri bisa mengambil pembelajaran dan menanamkan hasil usahanya selama ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang. dalam sarana prasarana yang ada dipondok pesantren sudah memenuhi kebutuhan santri baik dalam lapangan berkuda, kuda maupun

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

<sup>52</sup> Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

panahan, serta alat-alat keamanan masing-masing ekstrakurikuler. Dana dalam pelatihan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri sudah mencangkupi kebutuhan yang mana pondok pesantren telah memfasilitasi segala sarana prasarannya dan juga bekerja sama dengan pelatih dengan fasilitas keamanan ekstrakurikuler berkuda dan berpanah. Disini dalam metode pembelajarannya dipisah karena dilihat dari banyaknya santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dalam ekstrakurikuler berkuda dan berpanah itu sendiri pelatih memisahkan santrinya agar bisa dalam berbagai macam bidang dan yang dilakukan oleh pelatih berenang sendiri laki-laki dan perempuan tidak dicampur namun dibedakan dalam penjadwalannya.

Dalam struktur organisasi ekstrakurikuler sudah terbagi menjadi beberapa bagian seperti yang ditulis diatas bahwa struktur ekstrakurikuler dilakukan secara berlapis yang mana dalam struktur kepengurusannya berdasarkan urutan baik kepengurusan pelatihan dan kepengurusan anggota. Namun ada beberapa yang belum tercantum dalam struktur seperti halnya yang memegang administrasi keuangan setiap ekstrakurikuler hal ini sangat penting dan juga bisa membantu meringankan agar nantinya santri bisa memiliki alat-alat perlengkapan untuk kegiatan agar aman dan nyaman.

Dalam pengawasan yang dilakukan bisa dibilang sudah mencangkupi dan memenuhi ketentuan karena dalam pengawasan ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang itu sendiri masih diawasi dan dilatih oleh ustad yang berada dipondok pesantren ziiis oleh karena itu oleh karena itu pondok pesantren mendatangkan pelatih nasional untuk melakukan pengawasan dan pelatihan secara langsung dengan tujuan agar santri bisa memiliki ketelatenan dan pengetahuan lebih luas dan bisa menjadikan potensi santri lebih berkembang, bukan hanya itu pondok pesantren selain bisa berkontribusi dengan pelatih nasional juga bisa bekerja sama dengan negara luar yaitu negara polandia.

Evaluasi yang dilakukan pondok pesantren dalam kegiatan ekstrakurikuler berkuda berpaah dan berenang dengan melakukan pemisahan

dalam setiap kegiatan dikarenakan santri yang mengikuti kegiatan tersebut sangat lah banyak namun sarana dan prasarana seperti halnya kuda yang dimiliki pondok hanyalah delapan ekor kuda saja, maka dari itu santri yang mengikuti ekstrakurikuler berkuda dan berpanah difokuskannya satu persatu dan dilakukan perpindahan bagi santri yang sudah pandai dalam satu bidang, tujuan disini agar santri bukan hanya pandai satu bidang saja namun pandai dalam bidang yang lain, tidak ketinggalan dalam ekstrakurikuler berenang juga dilakukan peminatan antara santri putra dan juga santri putri karna dalam kegiatan ini sangat lah rawan dan tidak baik juga apabila digabungkan, dalam pelatihan berenang santri yang sudah pandai berenang bisa melatih santri yang belum bisa dan dalam tahapan gaya dilakukan dengan satu persatu gaya dalam renang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian mengenai “ *Manajemen program Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Zamzam Integrated Islamic School Cilongok Banyumas* ” maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen program ekstrakurikuler pondok pesantren ziiis dalam organizing yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler berenang tidak terdapat kepengurusan bagian bendahara dan juga dalam pengawasannya belum terdapat pelatihan yang diawasi langsung oleh pelatih nasional seperti ekstrakurikuler berkuda dan memanah bagaimana planing dalam ekstrakurikuler berenang untuk mengembangkan santrinya dalam mencapai prestasi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran seperti berikut:

##### 1. Bagi Pondok Pesantren Modern Ziiis

Dalam suatu organizing pembagian tugas yang dilakukan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler berenang bisa diadakannya bendahara agar nantinya dana yang didapat bisa digunakan untuk menambah alat-alat untuk berenang seperti pelampung oksigen untuk santri yang belum bisa berenang dan dalam planing maupun control yang dilakukan lebih efektif lagi, baik itu dari pelatihan maupun pengawasannya.

##### 2. Bagi Santri Ekstrakurikuler Berkuda Berpanah dan Berenang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penyemangat bagi para santri Pondok Pesantren Ziiis, karena selain ilmu yang mereka dapatkan di Ekstrakurikuler mereka juga dapat banyak sekai pengalaman.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang

berbeda, sehingga nantinya mampu menambahkan terkait manajemn program ekstrakurikuler.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adussamad,Zuchri. Metode Pnelitian..., hlm.159.
- Alma Buchari dan Juni Priansa Doni. 2016. *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta)
- Artikel Manajemen, Unsur Manajemen Pengertian dan Contoh, 22 Agustus 2022.
- Boy Soedarmadji, Hrtono. 2012. Psikologi Konseling Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana Prenad Media Group)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm. 441
- Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren Modern Ziis, 26 Mei 2023
- Dokumentasi, Profil Pondok Pesantren ZIIS, 26 Mei 2023
- Dr Yudik Prasetyo, S.Or, M.kes, AIFO. Teknik Dasar Panahan.(yogyakarta: Thema Publishing) hlm.48
- Dr. Yudik Prasetyo, S.Or, M.kes, AIFO. Teknik Dasar Panahan.(yogyakarta: Thema Publishing) hlm. 63
- Fadhallah. 2021 wawancara, (Jakarta:Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
- Fitriani Fitri, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Pesantren* (Bandung:Skripsi Sunan Gunung Jati)
- Hariadi, Joko. Pelaksanaan penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mts. Swasta Madrasah Ulumul Qur‘an Kota Langsa”, Jurnal Seuneubok Lada, Vol. 3, No. 2.
- Hasil Wawancara, Ustad Adis, 24 Mei 2023
- Hasil Wawancara, Ustad Adis,25 Mei 2023
- Hasil wawancara, Ustad Irfan, 25 Mei 2023
- Hasil wawancara, Ustad Irfan, 25 Mei 2023
- Hasil Wawancara, ustad Irfan, 26 Mei 2023
- Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 202

Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Adis. 25 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Ilham. 24 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Irfan. 26 Mei 2023

Hasil wawancara. Ustad Irfan. 26 Mei 2023

Hidayatullah Ahmad. 2019. *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.

<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>. Minggu 4 Desember 2022. 21:36

<https://en-m-wikipedia> Pelatihan Kuda, pada tanggal 14 Mei pukul 21.00

<https://www.kajianpustaka.com> /2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.

<https://ziis.sch.id/about.diakses> pada tanggal 16 Oktober 2022 pukul 20.49

Iman. 2013. “Sikap Santri dalam Berinteraksi Sosial”, Skripsi, (Palopo: STAIN Palopo)

Khoeriyah Mutmainah. 2020. *Manajemen Program Panahan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Siswa di SMP Al-Muwahhid Boarding School Beji Kedung Banteng*. Banyumas:IAIN Purwokerto.

Kristiyani Titik.2016. *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press)

Manulang M. 1990. *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia)

Munawaroh sapipatul ipit. 2017. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*, Uin Sunan Gunungjati Bandung.

Nawawi Hadari, 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT. Tema Baru)

Nugrahani,Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, ( surakarta: Cakra Books )



- Sahudi. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia)
- Saihudin, *manajemn institusi pendidikan*.,109-110
- Sulistyowati E. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta:PT Citra Aji Parama)
- Surya. 2010. *Metode Penelitian*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia)
- Tisnawati Sule Erni dan Saefullah Kurniawan. 2018. *Pengantar manajemen*, (Jakarta :Kencana Perdana Media Goup)
- Usman Husaini. 2019. *Manajemen teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Usman Husaini. 2019. *Manajemen, teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Usman Husaini. 2019. *Manajemen, teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Wawancara bersama Ustad Adis, 25 Mei 2023
- Yanti Noo.2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Kopri Banjarmasin*, (Jurnal Pendidika Kewarganegaraan)
- Yulita, Vania. 2014. “ studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Suksesi Pada Perusahaan Di Bidang Desain Grafis Dan Percetakan”
- Yulita, Vania. 2014. “Studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Suksesi Pada Perusahaan Di Bidang Desain Grafis Dan Percetakan”, Jurnal Agora, Vol.

## PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti	: Bagaimana sejarah perkembangan pondok pesantren modern zamzam ?
	<p>: Sejarah berdirinya pondok pesantren modern ziis, erat kaitannya dengan kesuksesan beliau mendirikan MBS zzamzam, PPM ZIS berdiri dalam rangka merangkul seluruh elemen masyarakat tanpa memandang organisasi, suku dan budaya. Pendiri mengingatkan PPM ZIIS mampu menjaga “perekat utama berdirinya diatas dan untuk semua golongan”. Melalui musyawarah yang dilaksanakan pada 20 juli 2020 antarabeliau dengan putra-putri dan menantu pada akhirnya diputuskan untuk membangun yayasan sebagaisarana dalam memajukan umat dalam segala bidang. Dan akhirnya dibentuklah yayasan Putra Bunda Salbiyah, nama yang diajukan untuk membuat nama yayasan begitu banyak namun nama dari Putra Bunda Salbiyah lah yang disetujui Salbiyah adalah nama ibu dari K.H Casiwan Haryo Sasongko. Dengan dibantu oleh beberapa kerabat beliau yang saat ini disebut sebagai Tim Perumus. Akhirnya yayasan Putra Bunda Salbiyah diresmikan.</p> <p>Semenjak diresmikannya, pada tanggal 2 oktober 2020 yayasan Putra Bunda Salbiyah yang berkantor di Bayumas, Jawa Tengah, akan mendedikasikan dirinya dalam berbagai macam amal usaha, yang mana saat ini masih terfokuskan utuk membangun Pondok Pesantren Modern ZIIS dan akan direncanakan program lain dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengalaman umat islam terhadap ajaran agamanya.</p> <p>Berdirinya Yayasan Putra Bunda Salbiyah dan Lahirnya Pondok Pesantren Modern ZIIS tidak bisa dipisahkan. Karena dengan</p>

		adanya yayasan ini diharapkan PPM ZIIS yang dinaunginya akan abadi dan terus bermanfaat serta memberikan keberkahan bagi seluruh umat diseluruh dunia.
Peneliti	:	Bagaimana dengan Visi-Misi Pondok Pesantren ZIIS ?
Narasumber	:	<p>Dalam Visi dan Misi pondok pesantren modern ZIIS mencangkup antara lain:</p> <p>“ terbentuknya santri yang beraqidah lurus, berakhlaqul karimah, mandiri, cerdas, menguasai IPTEK, berjiwa Enterpreneur dan berwawasan Global”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanamkan Aqidah Shahihah dan mengimplementasikan ibadah sesuai Al-Qur’an dan Al-Sunnah.</li> <li>b. Membentuk akhlaq, pertaatan dan perbuatan santri yang islami.</li> <li>c. Menggali dan mengembangkan potensi santri sehingga tumbuh jiwa kemandirian secara optimal</li> <li>d. Mengintegrasikan kurikulum Kauni, Syar’i dan Entrencur</li> <li>e. Membekali santri dengan IPTEK, bahasa asing dan wawasan global</li> <li>f. Menyelenggarakan pendidikan yang amanah, islami dan professional.</li> </ol>
Peneliti	:	Bagaimana jadwal kegiatan yang dilakukan diekstrakurikuler?
Narasumber	:	Ekstrakulikuler ini dilakukan satu minggu sekali namun untuk memperdalam prestasi bisa dilakukan diluar jam estrakulikuler.

		<p>Dan jelas dengan penambahan jam pelatihan santri akan lebih padat dalam mengatur jam belajar namun disisilain dalam kegiatan tidak mengambil jam belajar atau jam kegiatan lainnya, hanya saja jam kosong yang tandinya bisa digunakan untuk istirahat tapi bisa dimanfaatkan dengan berlatih berkuda, memanah maupun berenang.</p>
Peneliti	:	Berapa lama ekstrakurikuler ini berlangsung?
Narasumber	:	Ekstrakurikuler ini sudah berjalan selama satu tahun
Peneliti	:	Apakah pelatih memiliki sertifikat atau mempunyai pengalaman? Jika tidak bagaimana cara menanggulangi nya?
Narasumber	:	<p>Dalam pelatihannya, pelatih yang berada dipondok pesantren ziis yang mengampu dalam bidang ekstrakulikuler berkuda berpanah dan berenang dikatakan belum mempunyai banyak pengalaman, manun dengan otodidak mereka bisa melatih dan mengawasi santri, mereka senantiasa melatih dengan sepenuh hati, oleh karena itu untuk mengontrol kegiatan berkuda dan berpanah pondok pesantren ziis sendiri mendatangkan pelatih nasional dari padang seorang pelatih nasional bernama Bapak Hardika sebagai pelatih berkuda sedangkan pelatih berpanah didapatkan pelatih nasional bernama Ranu Hidayat, sedangkan untuk ekstrakulikuler berenang sendiri dilatih oleh Bapak Muhamad Ilham Ramadhan lulusan Universitas Negri Semarang, dengan didapatkan pelatih nasional bertujuan untuk melatih santri dengan benar bagaimana dalam menaiki kuda dengan seni bagaimana memanah dengan bidik an yang benar bagaimana berenang dengan gaya dan mengatur pernafasan yang baik. Dalam ekstrakulikuler berkuda salah satu ekstrakulikuler yang bisa dilakukan banyak orang namun dalam seninya itu sendiri harus adanya pelatihan, karna bisa dilihat dari berbagai gaya</p>

		tunggangan, sebaliknya dalam berpanah pun harus jeli dan fokus dalam membidik sasaran, dalam berenang pun banyak hal yang perlu diamati.
Penulis	:	Bagaimana dengan motto pondok pesantren dalam meningkatkan manajemn yang baik ?
Narasumber	:	<p>Sebagai upaya dalam menyatukan tujuan maka akan dibutuhkan yang namanya semboyan atau Motto PPM ZIIS dalam Viion: Value, Integrity, Spiritual, Intelligent, Outstanding, Noteworthy.</p> <p>g. Value yang memiliki nilai, semua tenaga pendiidkan, staff, santri, alumnus, serta beberapa elemen yang ada pada didalam keluarga PPM ZIIS yag mana memiliki nilai atau keuntungan yang tinggi dalam setiap aspek dan sisi kehidupan.</p> <p>h. Integrity yang mengartikan Berintegritas, dalam setiap individu dalam keluarga PPM ZIIS yang memiliki karakter yang jujur dan ikhlas dalam melaksanakan setiap kegiatan dan memanah yang diterima. Bukan hanya ingin mendapatkan imbalan atau pujuan darai manusia semata.</p> <p>i. Spiritual dalam artian Beragama yang dilakukan oleh keluarga PPM ZIIS baik dalam aspek luar lingkungan maupun dalam, yang mana semata-mata mengharap keridhoan Allah SWT yang selalu berorientasi kepada Allah.</p> <p>j. Intelligent mengartikan kecerdasan. Cerdas bisa diartikan cerdas dalam pemikiran, perkataan, maupun perbuatan baik secara intelektual maupun</p>

	<p>spiritual, yang memiliki karakter yang “openminded” yang beriringan dengan ilmu, dengan adanya pemikiran yang baik maka dapat bersaing secara global dan dapat membawa manfaat yang diperuntukan untuk kepentingan umat.</p> <p>k. Outstanding yang mengartikan terkemuka dalam setiap tenaga pendididkan, staf, santri alumnus, serta berbagai elemen yang terdapat dalam keluarga PPM ZIIS yang memiliki keunggulan yang bisa diperitungkan secara global.</p> <p>l. Nortworhy yang artiya penting, disini perpaduan antara velue dan outstanding yang mengharapakan setiap tenaga kerja pendidikan, staff, santri, alumnus, serta semua elemen yang ada dalam keluarga PPM ZIIS.</p>
<p>Penulis</p>	<p>: Bagaimana perkembangan pondok pesantren modern dengan adanya ekstrakurikuler berkuda, berpanah dan berenang yang menjadi unggulan di pondok pesantren?</p>
<p>Narasumber</p>	<p>: Perkembangan pondok pesantren dengan adanya ekstrakurikuler, untuk terkait perkembangan tentunya sebelum kita mendirikan pondok pesantren ziis biasanya ada <i>arand di</i> ada riset terlebih dahulu mangsa pasar nya gimana dan sasarannya dan sebagainya, sasarannya kan untuk bapak ibu yang menginginkan anak nya sekolah boarding di pesantren yang stay otomatis kita melihat kompotitor yang sudah hadir dibanyumas kelebiha-kelebihannya itu apa contoh: kalo zamzam kan kemuhadiyah nya pondok ersyariatan berarti mangsa pac=sarnya sudah jelas untkkader muhamadiyah ada juga boarding yang terkenal itu al irsyad, al</p>

irsyad itu ciri khasnya lebih ke akademis atau pembelajarannya, maka dengan adanya zhis masuk membuat keunggulannya dimana yaitu di life skill nya sama dikarakter anak nya disitulah yang menjadi kata kunci. Dan ternyata betul ketika kita usung karakter dan life skill nya dengan adanya ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang itu langsung booming karena kita melihat secara umum untuk berkuda dan berpanah untuk area jawa barat untuk camenya itu profinsinya ada di cariang bogor dipesantren wilgus al magfirah untuk jawa timur sudah ada dimagetan nah sementara informasi yang kita dapatkan kumpulan berkuda kkbi jawa tengah belum punya came, kemaren sempat ada 3 came yang diajukan dikebumen cilacap dan di zhis setelah disurvei yang lebih memungkinkan itu di zhis dengan akhirnya dengan akhirnya dengan adanya riset itu jawa tengah belum ada came untuk kuda maka akhirnya berkuda berpanah dan berenang menjadi salah satu unggulan pondok pesantren, itu terbukti dari beberapa murid beliau sebagai guru pjok itu ada yang diutus ke polandia untuk mewakili indonesia, jadi bagaimana perkembangannya ya karena seperti itu pusatnya karna kita melihat ekstrakurikuler berkuda berpanah ini belum begitu diperhatikan kalo disekala jawa tengah, namun seperti matematika dll itu sudah banyak tetapi sementara memanah dan berkuda itu masih jarang itu mangkannya kita masuk disitu breanding kita salah satu kelebihanannya itu. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler ini cukup meningkatkan atensi masyarakat untuk melihat ke zhis minimal ketika anak ingin masuk ke pondok itu melihat kuda ingin langsung mendaftar mangkannya loncatan siswa siswinya menjadi luar pada awal pertama itu tadinya ada 182 dan tahun ke dua ada 417 dan untuk tahun depan sudah

		mencapai kurang lebih ada 300 an jadi nanti pada tahun ke 3 pondok pesantren siswa nya sudah mencapai 650.
Penulis	:	Apakah seorang pelatih sudah memiliki sertifikat ?
		<p>Dalam pelatihannya, pelatih yang berada dipondok pesantren ziis yang mengampu dalam bidang ekstrakurikuler berkuda berpanah dan berenang dikatakan belum mempunyai banyak pengalaman, manun dengan otodidak mereka bisa melatih dan mengawasi santri, mereka senantiasa melatih dengan sepenuh hati, oleh karena itu untuk mengontrol kegiatan berkuda dan berpanah pondok pesantren ziis sendiri mendatangkan pelatih nasional dari padang seorang pelatih nasional bernama Bapak Hardika sebagai pelatih berkuda sedangkan pelatih berpanah didatangkan pelatih nasional bernama Ranu Hidayat, sedangkan untuk ekstrakurikuler berenang sendiri dilatih oleh Bapak Muhamad Ilham Ramadhan lulusan Universitas Negri Semarang, dengan didatangkan pelatih nasional bertujuan untuk melatih santri dengan benar bagaimana dalam menaiki kuda dengan seni bagaimana memanah dengan bidik an yang benar bagaimana berenang dengan gaya dan mengatur pernafasan yang baik. Dalam ekstrakurikuler berkuda salah satu ekstrakurikuler yang bisa dilakukan banyak orang namun dalam seninya itu sendiri harus adanya pelatihan, karna bisa dilihat dari berbagai gaya tunggangan, sebaliknya dalam berpanah pun harus jeli dan fokus dalam membidik sasaran, dalam berenang pun banyak hal yang perlu diamati.</p>
Penulis	:	Perencanaan apa yang dilakukan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler berpanah berkuda dan berenang



Narasumber	: Dalam manajemen berpanah yang dilakukan oleh ustadz adis selaku pelatih dalam ekstrakurikuler, melakukan perencanaan yang nantinya setiap anak dilatih dan dilihat potensi dalam berpanah, jika nantinya santri bisa melakukan dengan konsisten dan dilihat cukup mampu dalam ekstrakurikuler berpanah bisa dipindahkan ke ekstrakurikuler berkuda, agar nantinya santri diharapkan bukan hanya bisa berpanah namun bisa juga berkuda. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler berenang pelatih memisahkan anak-anak yang sudah bisa dan belum maka dalam pelatihannya yang bisa juga melatih yang belum bisa, awalnya dalam melakukan kegiatan santri terlebih dahulu melakukan pemanasan dan seperti biasanya dalam berenang.
Penulis	: Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler dalam pondok pesantren
Narasumber	: Sarana prasarana yang dilakukan pondok pesantren dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah semaksimal mungkin dengan menyediakan kolam renang dan lapangan berkuda dan berpanah, namun untuk alat-alat berkuda yang dimiliki pondok pesantren disediakan oleh pembina ekstrakurikuler itu sendiri seperti halnya busur (bow), panah (arrow), pelindung jari (finger tab), pelindung lengan (armguard), alat pembidik, kancing panah, teropong. Yang mana dana dari alat-alat tersebut sudah difasilitasi
Penulis	: Bagaimana manajemen yang dilakukan ?
Narasumber	: Pondok pesantren zhis memiliki santri sebanyak 400 dan yang mengikuti ekstrakurikuler berkuda dan memanah sebanyak 200 santri. Namun kuda yang dimiliki sekitar 8 kuda, dalam manajemen pelatihannya dibagi menjadi dua bagian santri yang berpanah dan santri yang berkuda, kebanyakan santri yang

		<p>mengikuti tidak bertahan lama karna beberapa faktor melain kan mental, dan larangan orang tua.</p> <p>Salah satu prestasi yang didapatkan dalam estrakulikuler berpanah yaitu dapat menjuarai perlombaan berpanah, santri putri atas nama kian dan amira mendapatkan juara dua dan juara tiga dari tingkat karisidenal.</p>
Penulis	:	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pelatih dalam kegiatan eksrakurikuler?
Narasumber	:	Evaluasi yang dilakukan dalam ekstrakulikuler berpanah yang dilakukan seorang pelatih yaitu melihat potensi santri yang aktif dan non aktif jika seorang santri aktif dan mampu dalam melakukan estrakulikuler ini maka dilakukan kefokusian lebih yang tadinya hanya berpanah dari jarak yang dekat maka dengan tahapan berikutnya dilakukan dengan jarak yang jauh dan juga semakin kecilnya alat pembidik.
Penulis	:	Bagaimana metode penmbelajaran santri dalam ekstrakurikuler?
Narasumber	:	Menurutnya dalam melatih berkuda tidak menekankan santrinya untuk berlatih agar mendapatkan juara, yang unik disini pelatih yang menginginkan santrinya belajar berkuda dengan kemauan tanpa paksaan baik dari diri sendiri maupun orangtua, karna dalam berkuda bukan hanya diseimbangi dengan kekuatan fisik saja namun semua indra yang kita punya harus aktif, hanya sekedar menaiki kuda saja semua orang bisa melakukan namun dalam seni berkuda itu harus benar-benar dilatih, tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik saja namun hati fikiran harus sejalan, bahkan dalam berkuda harus memiliki mood yang baik karna jika dilandasi mood yang buruk tidak bisa berjalan sesuai alur nya.
Penulis		Bagaimana perawatan sarana prasarana yang dilakukan pembina
Narasumber	:	perawatan berkuda sangat dipentingkan Bapak Cahyo Kumolo dan Bapak Timan yang merawat kuda-kuda dipondok pesantren

	<p>ziis, menurutnya dalam merawat kuda bukan sembarangan harus diperhatikan kondisi kandang, pangan dan kesehatan kuda, kuda yang dimiliki oleh pondok pesantren ziis ada delapan, dan bermacam-macam jenisnya <i>sandelwood</i> salah satu kuda yang berasal dari pulau sumba yang memiliki moyang kuda arab lalu disilangkan dengan kuda poni lokal untuk memperbaiki penampilan, nama dari “sandalwood” merupakan kombinasi ekspor dari pulau sumba dan pulau-pulau nusa tenggara.</p>
Penulis	: Apa yang dilakukan pembina ekstrakurikuler berkuda dalam mengontrol kegiatan ekstrakurikuler?
Narasumber	: Dalam pelatihan berkuda harus diawasi karena dalam mengontrol antara pengendara dan kudanya harus sama-sama seimbang, kebanyakan santri mengundurkan diri dari ekstrakurikuler ini dikarenakan sering terjatuh saat berkuda, namun pada dasarnya saat berkuda jatuh adalah resiko yang sudah diketahui sejak awal bahkan seorang yang sudah ahli saja masih bisa jatuh, namun dalam menangani hal ini seorang pelatih mengordinasikannya sejak awal memfokuskan anak untuk sekedar bisa menunggangi kuda, jika menunggangi kuda saja sudah bisa maka dalam berinteraksi selanjutnya akan lebih mudah, dibutuhkan satu dua bulan dalam berlatih menaiki kuda jika dilakukan dengan sepenuh hati.

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Ustad Adis selaku pelatih Ekstarkurikuler berkuda dan berpanah di pondok pesantren modern ZIIS**





**Wawancara bersama Ustad Ilham selaku pembina Ekstrakurikuler dan penanggung jawab Ekstrakurikuler berenang di pondok pesantren ZIIS**





**Wawancara bersama Ustad Irfan selaku bagian riayah di pondok pesantren modern ZIIS**



**Wawancara bersama anggota ekstrakurikuler berenang di pondok pesantren modern ZIIS**







**Wawancara serta melihat kegiatan Ekstrakurikuler berkuda bagi santri berprestasi dipondok pesantren modern ZIIS**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Vina Pramita

NIM : 19103007

TTL : Brebes, 22 September 2001

Nama Ayah : Edi Purwanto

Nama Ibu : Taronah

Alamat : Ds. Bojong Kec. Jatibarang Kab. Brebes RT/RW 15/03

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK
2. SDN Bojong 2
3. Mts Asyafi'iyah Jatibarang Brebes
4. MA Mahadut tholabah Babakan Lebaksiu Tegal
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. KSR Manajemen Dakwah

Purwokerto, 26 Juni 2023

Vina Paramita